

	Sesuatu.			
	a. Anak dapat menjawab pertanyaan mengenai cerita nabi-nabi yang diberikan oleh pembina.	√		Anak dapat menjawab pertanyaan seputar cerita nabi yang diberikan oleh pembina.
	b. Anak bertanya mengenai hal yang belum diketahuinya misalnya tentang cara beribadah yang baik atau mengenai cerita tentang nabi yang baru disampaikan.	√		Anak dapat bertanya mengenai cerita nabi yang baru disampaikan terkait dengan pesan moral yang ingin pembina sampaikan kepada anak.
13.	Anak Dapat Mengembangkan Sikap Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan.			
	a. Anak membuang sampah pada tempatnya.	√		Anak mengumpulkan sampah minimal 5 sampah setiap orangnya dan membuang sampah pada tempatnya.
	b. Anak tidak lupa mencuci tangan sesudah membuang sampah.	√		Anak terlihat mencuci tangan setelah membuang sampah.
Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini				
14.	Anak Dapat Berdoa Secara Pribadi dan Bersama.			
	a. Anak dapat berdoa salam maria sendiri tanpa dibantu.	√		Anak sudah dapat berdoa sendiri doa

				salam maria di depan teman-temannya.
	b. Anak dapat berdoa bapa kami bersama teman-temannya.	√		Anak sudah dapat berdoa bapa kami bersama teman-temannya.
	c. Anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman.	√		Anak tidak lupa mengucapkan doa syukur kepada Tuhan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman.
15.	Anak Mengikuti Perayaan Liturgi.			
	a. Anak tidak lupa pergi sembahyang bersama orangtua ataupun secara mandiri setiap hari minggu.	√		Anak selalu pergi sembahyang bersama dengan orangtuanya mau pun pergi secara mandiri.
	b. Anak mendengarkan sabda Allah yang dibacakan oleh petugas liturgi.		√	Anak pergi keluar Gereja dan bermain bersama teman-temannya selama pembacaan sada Allah.
	c. Anak tidak lupa menerima berkat penutup.	√		Anak dibimbing oleh orangtua untuk menerima berkat penutup oleh pastor maupun frater.
16.	Anak Dapat Mengikuti Pembina			

	Membaca dan Merenungkan Kitab Suci.			
	a. Anak mendengarkan pembacaan kitab suci oleh pembina.	√		Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan mendengarkan pembina membacakan kitab suci.
	b. Anak mengikuti pembina merenungkan kitab suci dengan hening.	√		Anak sudah dapat merenungkan dan mendalami kitab suci dengan hening.
	c. Anak memperhatikan pembina dan menjawab pertanyaan (contohnya siapa saja tokoh dalam kitab suci yang baru saja dibacakan).	√		Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina seputar kehidupan didalam kitab suci yang dibacakan oleh pembina.
17.	Anak Aktif Dalam Kelompok Pembinaan Iman.			
	a. Anak mengikuti kegiatan bina iman dari awal hingga akhir.	√		Anak turut semangat dalam mengikuti kegiatan bina iman anak hingga kegiatan berakhir.
	b. Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman.	√		Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman tanpa ada paksaan dari

				pihak manapun.
	c. Anak memimpin lagu dan gerak di depan teman-temannya dengan percaya diri.	√		Anak sudah berani tampil di depan untuk memimpin lagu dan gerak dengan percaya diri di depan teman-temannya.
18.	Anak Dapat Menumbuhkan Semangat Missioner (Derma, Kurban, dan Kesaksian).			
	a. Anak memberikan derma (persembahan).	√		Anak sudah dapat menyisihkan sedikit dari uang jajannya untuk diberikan sebagai bagian dari persembahan.
	b. Anak mendengarkan cerita tentang kisah sengsara Yesus.	√		Anak mau mendengarkan cerita mengenai kisah sengsara Yesus mulai dari Yesus ditangkap dan wafat.
	c. Anak mendengarkan cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa.	√		Anak mau mendengarkan cerita yang disampaikan oleh pembina mengenai kesaksian dari anak yang bernama Yosa.

Lampiran 11

Hasil Observasi Anak

Identitas : Siswa PAUD
Usia : 6 Tahun
Kegiatan : Pengamatan
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024
Subjek Penelitian : NK
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini				
1.	Membentuk Kepribadian Anak.			
	a. Anak dapat mengucapkan kata “maaf” ketika membuat kesalahan.	√		Anak mengucapkan kata maaf kepada temannya karena diajarkan oleh gurunya selama di sekolah.
	b. Anak dapat duduk dengan tenang selama pembina membacakan kitab suci.	√		Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan pembina.

	c. Anak menerima <i>reward</i> (hadiah) jika anak dapat menyelesaikan tugas dan menerima <i>punishment</i> (hukuman) dengan sukarela jika anak tidak dapat menyelesaikan tugas dari pembina.	√		Anak sudah dapat menyelesaikan misi atau tugas dan mendapatkan hukuman maju ke depan untuk menampilkan kemampuannya melalui bernyanyi, pantun, puisi, ataupun drama pendek seputar kehidupan rohani.
	d. Anak dapat mendengarkan pesan moral dari setiap cerita nabi-nabi ataupun tokoh rohani yang disampaikan oleh pembina.	√		Anak yang mengikuti bina iman dapat duduk dengan tenang tanpa mengganggu teman-temannya yang lain.
2.	Membentuk Kepribadian Rohani Anak.			
	a. Anak dapat mengenal tentang liturgi gereja.	√		Anak sudah dapat mengenal tentang tata cara dan liturgy gereja katolik dengan baik.
	b. Anak dapat mengenal tradisi gereja katolik.	√		Anak sudah dapat mengenal tradisi gereja katolik dan mengikuti orangtua maupun temannya untuk melakukan tradisi agama katolik seperti mengikuti misa arwah, ziarah ke gua maria bukit kelam, dan doa Rosario bersama.

	c. Anak dapat mengenal 5 perintah gereja.	√		Anak sudah dapat mengenal 5 perintah Gereja katolik walaupun belum hafal sepenuhnya.
	d. Anak dapat mengenal 10 perintah Allah.	√		Anak sudah dapat mengenal 10 perintah Allah mulai menghafal dari kalimat yang pendek terlebih dahulu.
3.	Menumbuhkan Pengenalan Akan Tuhan Yang Benar Kepada Anak.			
	a. Anak dapat mengenal Allah melalui lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang telah diajarkan oleh pembina.	√		Anak sudah dapat mengenal Allah melalui lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang telah diajarkan oleh pembina.
	b. Anak dapat mengenal cara membaca alkitab yang benar.	√		Anak sudah dapat memahami cara membaca dan memegang alkitab yang benar.
	c. Anak dapat berdoa dengan baik dan benar.	√		Anak dapat berdoa dengan baik dan benar dengan tidak berisik ataupun tertawa selama doa berlangsung.
	d. Anak dapat mendengarkan kisah tentang hari penciptaan dan karya Allah.	√		Anak sudah dapat duduk dengan tenang mendengarkan apa yang

				disampaikan oleh pembina.
Tujuan Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini				
4.	Anak Dapat Menciptakan Iklim yang Baik.			
	a. Anak belajar sopan santun dengan menghormati orang yang lebih tua.	√		Anak sudah dapat menghormati dan mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua dari nya.
	b. Anak mengucapkan salam kepada pembina sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak.	√		Anak sudah dapat mengucapkan salam kepada pembina dengan benar.
5.	Anak Dapat Mengenal Gerakan Ibadah.			
	a. Anak dapat menunjukkan cara mengangkat tanda salib dengan benar.	√		Anak sudah dapat mengangkat tanda salib yang benar sesuai dengan yang telah diajarkan oleh pembina.
	b. Anak menunjukkan sikap berdoa yang baik kepada teman-temannya.	√		Anak berani tampil di depan dan sudah dapat menunjukkan cara berdoa yang baik di depan teman-temannya.
6.	Anak Dapat Mengucapkan Doa-Doa Harian Secara Mandiri.			

	a. Anak mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik.	√		Anak sudah dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik.
	b. Anak dapat mempraktekkan doa sebelum makan yang sebelumnya telah diajarkan oleh pembina.	√		Anak berdiri didepan dan mempraktekkan langsung doa sebelum makan yang diajarkan oleh pembina.
7.	Anak Dapat Mengembangkan Imanya.			
	a. Anak rajin mengikuti ibadah di Gereja maupun di lingkungan sekitar anak.	√		Anak selalu mengikuti kegiatan ibadah di Gereja setiap hari minggu dan ibadah pada hari yang sudah ditentukan di lingkungan sekitar anak.
	b. Anak tidak lupa mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa.	√		Anak tidak lupa mengangkat dan mengucapkan tanda salib sebelum dan sesudah berdoa.
8.	Anak Dapat Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama dan Moral.			
	a. Anak mengajak teman-temannya untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak.	√		Anak sudah tidak lupa untuk mengajak teman-temannya untuk berdoa bersama.
	b. Anak mau menunggu giliran dalam menjawab	√		Anak sudah dapat menunggu giliran dengan

	pertanyaan (contohnya apa saja yang Allah ciptakan pada hari kelima?).			cara tunjuk tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dari pembina.
9.	Anak Dapat Meningkatkan Sikap dan Perilaku Yang Baik.			
	a. Anak tidak lupa mengucapkan kata “tolong” jika membutuhkan bantuan dan “terimakasih” jika telah mendapatkan pertolongan.	√		Anak sudah dapat mengucapkan kata tolong dan terimakasih ketika anak membutuhkan pertolongan dan mendapat pertolongan dari teman-temannya.
	b. Anak bersikap jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina (contohnya apakah anak benar diajarkan orangtuanya berdoa sebelum dan sesudah makan?).	√		Anak sudah dapat menjawab dengan jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina.
10.	Anak Dapat Memupuk Sikap Kerjasama.			
	a. Anak meminta teman-temannya untuk bekerjasama menyelesaikan permainan “mencari harta karun” dalam satu tim.		√	Pembina belum memberikan dan mengenalkan kepada anak mengenai permainan mencari harta karun.
	b. Anak saling tolong menolong mengangkat barang yang berat (misalnya	√		Anak sudah dapat bekerjasama saling tolong menolong mengangkat

	pembina meminta anak membawakan kursi plastik ke halaman depan Gereja untuk permainan selanjutnya).			kursi yang akan digunakan sebelum permainan rebutan kursi ke halaman depan gereja.
11.	Anak Saling Membantu.			
	a. Anak saling membantu teman yang sedang kesusahan menjawab pertanyaan dari pembina.	√		Anak sudah dapat saling membantu dan mengutarakan idenya kepada teman-teman satu timnya.
	b. Anak saling bekerjasama di dalam permainan meraih hati.		√	Pembina belum memberikan dan mengenalkan permainan meraih hati kepada anak-anak.
12.	Anak Kritis dalam Menanggapi Sesuatu.			
	a. Anak dapat menjawab pertanyaan mengenai cerita nabi-nabi yang diberikan oleh pembina.	√		Anak dapat menjawab pertanyaan seputar cerita nabi yang diberikan oleh pembina.
	b. Anak bertanya mengenai hal yang belum diketahuinya misalnya tentang cara beribadah yang baik atau mengenai cerita tentang nabi yang baru disampaikan.	√		Anak dapat bertanya mengenai cerita nabi yang baru disampaikan terkait dengan pesan moral yang ingin pembina sampaikan kepada anak.

13.	Anak Dapat Mengembangkan Sikap Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan.			
	a. Anak membuang sampah pada tempatnya.	√		Anak mengumpulkan sampah minimal 5 sampah setiap orangnya dan membuang sampah pada tempatnya.
	b. Anak tidak lupa mencuci tangan sesudah membuang sampah.	√		Anak terlihat mencuci tangan setelah membuang sampah.
Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini				
14.	Anak Dapat Berdoa Secara Pribadi dan Bersama.			
	a. Anak dapat berdoa salam maria sendiri tanpa dibantu.	√		Anak sudah dapat berdoa sendiri doa salam maria di depan teman-temannya.
	b. Anak dapat berdoa bapa kami bersama teman-temannya.	√		Anak sudah dapat berdoa bapa kami bersama teman-temannya.
	c. Anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman.	√		Anak tidak lupa mengucapkan doa syukur kepada Tuhan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman.
15.	Anak Mengikuti Perayaan Liturgi.			
	a. Anak tidak lupa pergi sembahyang bersama			Anak selalu pergi sembahyang bersama

	orangtua ataupun secara mandiri setiap hari minggu.	√		dengan orangtuanya maupun pergi secara mandiri.
	b. Anak mendengarkan sabda Allah yang dibacakan oleh petugas liturgi.		√	Anak pergi keluar Gereja dan bermain bersama teman-temannya selama pembacaan sabda Allah.
	c. Anak tidak lupa menerima berkat penutup.	√		Anak dibimbing oleh orangtua untuk menerima berkat penutup oleh pastor maupun frater.
16.	Anak Dapat Mengikuti Pembina Membaca dan Merenungkan Kitab Suci.			
	a. Anak mendengarkan pembacaan kitab suci oleh pembina.	√		Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan mendengarkan pembina membacakan kitab suci.
	b. Anak mengikuti pembina merenungkan kitab suci dengan hening.	√		Anak sudah dapat merenungkan dan mendalami kitab suci dengan hening.
	c. Anak memperhatikan pembina dan menjawab pertanyaan (contohnya siapa saja tokoh dalam kitab suci yang baru saja dibacakan).	√		Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina seputar kehidupan didalam kitab suci yang dibacakan oleh pembina.
17.	Anak Aktif Dalam Kelompok Pembinaan Iman.			

	a. Anak mengikuti kegiatan bina iman dari awal hingga akhir.	√		Anak turut semangat dalam mengikuti kegiatan bina iman anak hingga kegiatan berakhir.
	b. Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman.	√		Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
	c. Anak memimpin lagu dan gerak di depan teman-temannya dengan percaya diri.	√		Anak sudah berani tampil di depan untuk memimpin lagu dan gerak dengan percaya diri di depan teman-temannya.
18.	Anak Dapat Menumbuhkan Semangat Missioner (Derma, Kurban, dan Kesaksian).			
	a. Anak memberikan derma (persembahan).	√		Anak sudah dapat menyisihkan sedikit dari uang jajannya untuk diberikan sebagai bagian dari persembahan.
	b. Anak mendengarkan cerita tentang kisah sengsara Yesus.	√		Anak mau mendengarkan cerita mengenai kisah sengsara Yesus mulai dari Yesus ditangkap dan wafat.
	c. Anak mendengarkan cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama	√		Anak mau mendengarkan cerita yang disampaikan oleh pembina mengenai

	Yosa.			kesaksian dari anak yang bernama Yosa.
--	-------	--	--	--

Lampiran 12

Hasil Wawancara Pembina

Identitas : Pembina 1
Narasumber : QU
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
Waktu : 14.00-17.00
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A) Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kakak mengajarkan anak untuk mengucapkan kata “maaf” jika anak melakukan kesalahan?
QU : “Iya, saya selalu mengingatkan mereka jika berbuat salah kepada teman-temannya untuk minta maaf terlebih dahulu jika masih ingin berteman dengan teman-temannya”
P : Apakah kakak dapat membiasakan anak untuk duduk dengan tenang selama kakak membacakan kitab suci?
QU : “Iya, biasanya memang disuruh duduk dengan tenang dulu selama pembacaan kitab suci habis itu diberi pertanyaan seputar kitab suci yang baru dibacakan”
P : Apakah kakak memberikan *reward* (hadiah) dan *punishment* kepada anak?
QU : “Iya, biar menambah kesan penyemangat bagi anak yang mengikuti dengan baik dan memberikan kesan jera bagi anak yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik”
P : Apakah kakak dapat membiasakan untuk menyampaikan pesan moral sebuah cerita nabi ataupun cerita rohani kepada anak?
QU : “Iya, biasanya kami selalu menyampaikan pesan moral kepada anak-anak setelah pembacaan cerita dan juga tanya jawab seputar cerita tersebut, agar anak-anak dapat meneladani kisah/cerita yang telah dibacakan”
P : Apakah kakak mengenalkan anak pada liturgi gereja katolik?
QU : “Iya, liturgi gereja katolik sangat penting dikenalkan pada anak apalagi mereka kan masih usia dini jadi bisa digunakan sebagai wadah dalam menguatkan iman anak sejak kecil”
P : Apakah kakak mengenalkan pada anak tentang tradisi gereja

katolik?

- QU** : “Iya, tentu liturgi dan tradisi gereja katolik sama-sama penting untuk dikenalkan kepada anak sebagai bahan/alat dasar dalam menguatkan iman anak tadi”
- P** : Apakah kakak mengenalkan pada anak tentang 5 perintah gereja?
- QU** : “Iya, Saya biasanya memberikan mereka tugas dirumah secara berkelompok dengan anak-anak SD untuk menulis dan menghafal 5 perintah gereja ini nanti mereka yang akan menunjuk siapa yang siap pada kegiatan bina iman untuk menghafalkannya di depan teman-temannya yang lain”
- P** : Apakah kakak mengenalkan pada anak tentang 10 perintah Allah?
- QU** : “Iya, ini sama persis dengan 5 perintah gereja tadi”
- P** : Apakah kakak mengajarkan anak mengenal Allah dengan lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani?
- QU** : “Iya, biasanya saya selalu memberikan lagu-lagu baru dan tentunya tidak umum selalu ada unsur-unsur rohaninya agar anak dapat dengan mudah untuk mengenal Allah itu sendiri.
- P** : Apakah kakak mengenalkan pada anak cara membaca alkitab yang benar?
- QU** : “Tentu, biasanya saya perlihatkan dahulu cara memegang kitab suci yang benar dan cara pembacaannya bagaimana, pada saat itu anak-anak saya beri perintah untuk mengamati dan duduk dengan tenang”
- P** : Apakah kakak mengajarkan anak cara berdoa yang baik dan benar?
- QU** : “Iya, saya biasanya memperlihatkan dahulu cara saya berdoa kemudian anak-anak saya minta untuk mengikutinya”
- P** : Apakah kakak menceritakan kisah tentang hari penciptaan dan karya Allah?
- QU** : “Iya, saya ceritakan kemudian saya memberikan kuis seputar kisah hari penciptaan tersebut”

B. Tujuan Dari Kegiatan Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kakak dapat menciptakan iklim yang baik bagi anak-anak usia dini seperti mengajarkan anak sopan santun kepada orang yang lebih tua?
- QU** : “Iya, sering saya ingatkan anak-anak untuk menghormati orangtua”

- P** : Apakah kakak mengajarkan anak-anak memberikan salam sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung?
- QU** : “Iya, biasanya saya yang duluan mulai menyapa mereka”
- P** : Apakah kakak mengajarkan kepada anak cara mengangkat tanda salib yang benar?
- QU** : “Tentu, ini merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi anak-anak seusia mereka, seperti yang kita ketahui bentuk-bentuk tanda salib sendiri ada banyak, contohnya seperti katolik ortodoks, agama Kristen dan juga salib untuk gereja setan. Dalam pembelajarannya tentu saja tidak boleh ada kesalahan”
- P** : Apakah kakak mengajarkan anak untuk berdoa dengan baik dan benar?
- QU** : “Iya selalu, saya selalu membiasakan mereka berdoa dengan baik dan benar karena mereka bukan bicara sendiri tapi berbicara dengan Tuhan”
- P** : Apakah kakak membiasakan anak untuk mengucapkan doa persembahan?
- QU** : “Iya, saya latih dahulu bersama-sama mengucapkan doa persembahan nanti di rumah masing-masing saya minta tugasnya menghafal doa persembahan”
- P** : Apakah kakak mengajari anak untuk mengucapkan doa sebelum makan?
- QU** : “Iya, saya ajari dulu mereka sampai bisa, kalau mereka sudah bisa saya minta untuk mempraktekkannya langsung di depan teman-temannya yang lain”
- P** : Apakah kakak mengajak anak-anak untuk rajin mengikuti ibadah di Gereja maupun ibadah lingkungan?
- QU** : “Iya, selalu saya jelaska terlebih dahulu kepada anak-anak kemudian saya juga ikut serta melakukan ibadah-ibadah tersebut”
- P** : Apakah kakak membiasakan anak untuk tidak lupa mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa?
- QU** : “Iya selalu saya ingatkan karena tanda salibkan simbol keagamaan orang katolik”
- P** : Apakah kakak membantu anak meningkatkan pemahaman nilai agama dan moralnya melalui kegiatan menunggu giliran menjawab pertanyaan seputar kehidupan yang disampaikan dalam kitab suci?

- QU** : “Iya, biasanya anak-anak diminta untuk tunjuk tangan yang duluan itu yang berkesempatan untuk menjawab”
- P** : Apakah kakak mengajarkan anak berperilaku yang baik kepada teman-temannya misalnya mengucapkan kata tolong dan terimakasih?
- QU** : “Tentu saja ini kan sangat berpengaruh terhadap pertemanan mereka saya biasanya mengajarkan kata-kata sederhana dulu seperti kata tolong jika anak butuh bantuan dan terimakasih jika anak sudah mendapatkan bantuan, selalu saya ajari mereka untuk berkata jujur kalau tidak nanti Tuhan marah”
- P** : Bagaimana cara kakak membiasakan anak untuk dapat jujur mengenai rajin berdoa di rumah kepada pembina dan teman-temannya?
- QU** : “Dengan cara memberikan peringatan kepada anak jika anak berbohong maka pembina akan menanyakan secara langsung kepada orangtua anak apakah benar yang anak ucapkan atau tidak, kalau benar anak mendapatkan pujian kalau ternyata berbohong maka kami pembina akan menasehatinya”
- P** : Apakah kakak mengajak anak untuk berkerjasama dalam sebuah permainan mencari harta karun?
- QU** : “Belum, kami belum menunjukkan langsung kepada anak permainan meraih hati tersebut, karena masih belum memiliki konsep untuk melakukan permainan tersebut”
- P** : Apakah kakak mengajarkan anak untuk saling tolong menolong contohnya mengangkat barang yang berat?
- QU** : “Iya, biasanya sebelum permainan saya minta mereka membawakan kursi secara bersama-sama dengan temannya”
- P** : Apakah kakak megajarkan anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan menjawab pertanyaan dari kakak?
- QU** : “Iya biasanya saya bentuk mereka dalam sebuah tim kemudian di dalam tim tersebut secara pribadi mereka menampilkan atau mengutarakan ide mereka masing-masing secara langsung anak-anak disitu dapat saling membantu satu anggota tim mereka”
- P** : apakah kakak mengajarkan anak saling bekerjasama di dalam sebuah permainan meraih hati?
- QU** : “Kami belum menunjukkan permainan tersebut karena masih keterbatasan sarana dan prasarananya”
- P** : Apakah kakak mengajarkan anak untuk berpikir kritis melalui pertanyaan mengenai cerita nabi ataupun cerita lainnya?

- QU** : “Iya, biasanya saya latih fokus mereka terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan yang akan kami ajukan”
- P** : Bagaimana cara kakak merangsang keingintahuan anak untuk memberikan pertanyaan?
- QU** : “Dengan cara memberikan cerita-cerita yang dapat menarik rasa keingintahuan anak misalnya dengan cerita-cerita yang menyenangkan bagi anak kemudian setelah itu kami rangkum menjadi satu dan kami masukan ke dalam pesan moral yang dapat anak ambil dari cerita-cerita tersebut”
- P** : Apakah kakak mengajak anak untuk membersihkan lingkungan Gereja dari sampah?
- QU** : “Iya biasanya sesudah kegiatan bina iman anak-anak diminta untuk mengumpulkan sampah masing-masing 5 sampah kemudian dibuang ketempat yang seharusnya”
- P** : Bagaimana cara kakak mengajak anak untuk membersihkan ruangan Gereja setelah selesai melakukan kegiatan bina iman anak dan apakah kakak membiasakan anak untuk mencuci tangan setelah memegang sampah?
- QU** : “Dengan cara mengajak mereka menyapu, mengumpulkan sampah, merapikan ruangan ketempat semula setelah itu baru kami minta anak untuk mencuci tangan mereka masing-masing dan iya karena tangan mereka kan kotor jadi kami minta mereka cuci tangan terlebih dahulu”

C) Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kakak mengajarkan anak menghafalkan doa-doa dasar melalui doa salam maria?
- QU** : “Iya kami mengajarkan doa-doa sederhana terlebih dahulu kepada anak agar anak dapat menghafalkannya sendiri di rumah”
- P** : Apakah kakak membiasakan anak untuk menghafalkan doa-doa dasar melalui doa bapa kami?
- QU** : “Iya biasanya kami latih anak terlebih dahulu untuk dapat menghafalkannya di rumah kemudian apada pertemuan selanjtnya anak diminta untuk mengucapkannya secara bersama terlebih dahulu baru setelah itu secara mandiri”
- P** : Apakah kakak memberikan pesan kepada anak untuk tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman?
- QU** : “Iya kami selalu memberikan pesan kepada anak sebagai wujud rasa syukur mereka dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar”

- P** : Bagaimana kakak memberikan contoh kepada anak untuk rajin sembahyang?
- QU** : “Dengan cara mempraktekannya secara langsung kepada anak, saya usahakan setiap hari minggu saya pergi ke Gereja untuk sembahyang agar anak-anak dapat termotivasi dari pembina secara langsung”
- P** : Apakah kakak mengajak anak mendengarkan sabda Allah yang dibacakan oleh petugas liturgi?
- QU** : “Iya selalu saya ajak tetapi kita tahu sifat asli anak-anak masih suka bermain, pada saat petugas membacakan sabda Allah anak-anak sudah bermain di luar Gereja”
- P** : Apakah kakak mengajak anak untuk menerima berkat penutup selama kunjungan dari pastor maupun frater?
- QU** : “Iya selalu saya arahkan anak-anak untuk menerima berkat penutup supaya iman anak-anak dapat terberkati langsung oleh pastor maupun frater”
- P** : Apakah kakak mengenalkan Allah kepada anak melalui kitab suci?
- QU** : “Iya tentu saja karena dasar iman orang katolik sendiri adalah kitab suci”
- P** : Apakah kakak mengajak anak untuk merenungkan isi kitab suci dengan hening?
- QU** : “Iya selalu sehabis pembacaan kitab suci kami ajak anak untuk merenungkan isinya terlebih dahulu”
- P** : Apakah kakak memberikan pertanyaan mengenai cerita kehidupan yang ada di dalam kitab suci?
- QU** : “Iya biasanya setelah membaca kitab suci kami akan memberikan pertanyaan kepada anak apakah anak masih ingat atau tidak tokoh dalam kitab suci tersebut”
- P** : Bagaimana cara kakak menarik minat anak-anak untuk rajin mengikuti kegiatan bina iman anak?
- QU** : “Dengan cara memberikan lagu dan gerakan yang baru, juga permainan yang lebih seru dan belum di ketahui oleh anak-anak”
- P** : Apakah kegiatan bina iman ini dilakukan anak secara sukarela atau anak terpaksa mengikuti bina iman ini karena paksaan dari pembina?
- QU** : “Tidak kami tidak pernah memaksa anak mereka selalu terlihat gembira selama kegiatan bina iman dan datang setiap hari kegiatan bina iman berlangsung bahkan selalu ada

penambahan anak-anak baru yang mengikuti kegiatan bina iman ini”

- P** : Apakah kakak melatih anak untuk memimpin lagu dan gerak di depan teman-temannya dengan percaya diri?
- QU** : “Iya biasanya kami latih terlebih dahulu sampai anak-anak bisa agar anak dapat menyesuaikan lagu dan gerakannya dengan benar”
- P** : Apakah kakak mengajarkan anak untuk memberikan derma (persembahan) ?
- QU** : “Iya tentu, kami menjelaskan kepada anak untuk dapat menyisihkan sebagian dari rezekinya yang akan dipergunakan untuk menunjang kegiatan bina iman anak ”
- P** : Apakah kakak menceritakan kisah sengsara Yesus kepada anak?
- QU** : “Iya ini terkait dengan sikap berkorban kepada anak, kami mengajarkan kepada anak bahwa pentingnya pengampunan dosa dan memperlihatkan seperti apa Allah memberikan pengampunan dengan cara mengkorbankan Yesus sendiri”
- P** : Apakah kakak membacakan cerita kesaksian dari anak yang bernama Yosa?
- QU** : “Iya kami menceritakannya supaya anak dapat termotivasi untuk menceritakan atau memberikan kesaksian kepada orang lain”

Lampiran 13

Hasil Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa PAUD
Siswa : YN
Hari/Tanggal : 9 Juni 2024
Waktu : 09.00-10.30 WIB
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A. Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan kata “maaf” jika kamu melakukan kesalahan?
YN : “Bisa, kakak pembina yang mengajarkan adek ”
P : Apakah kamu dapat duduk dengan tenang selama pembina membacakan kitab suci?
YN : “Iya bisa, kakak nya yang minta adek diam”
P : Apakah kamu menerima *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) dari pembina?
YN : “Iya sering biasanya habis permainan”
P : Apakah kamu dapat mendengarkan pesan moral sebuah cerita nabi ataupun cerita rohani?
YN : “Iya, soalnya kakak-kakaknya selesai cerita langsung kasih pertanyaan”
P : Apakah kamu dapat mengenal liturgi gereja katolik?
YN : “Iya bisa, kakak pembina biasanya minta adek buat rajin sembahyang setiap hari minggu”
P : Apakah kamu dapat mengenal tentang tradisi gereja katolik?
YN : “Iya bisa, adek sudah bisa membuat tanda salib, sering ikut mama doa rosario di rumah teman, adek juga pernah ke gua maria di kelam”
P : Apakah kamu dapat mengenal 5 perintah gereja?
YN : “Sedikit adek belum hafal soalnya panjang-panjang”
P : Apakah kamu dapat mengenal 10 perintah Allah?
YN : “Iya sudah tapi kadang adek lupa”

- P** : Apakah kamu mau mengenal Allah dengan lagu-lagu dan gerakkan yang bernuansa rohani yang diberikan oleh pembina?
- YN** : “Iya mau, biasanya kakak pembina suka kasih lagu dan gerakkan baru”
- P** : Apakah kamu mengenal cara membaca alkitab yang benar?
- YN** : “Iya bisa kakak pembina yang mengajarkan adek”
- P** : Apakah kamu dapat berdoa yang baik dan benar?
- YN** : “Iya bisa kalau berdoa harus tutup mata dan tangan dilipat di depan dada tidak boleh berisik”
- P** : Apakah kamu dapat mendengarkan kisah tentang hari penciptaan dan karya Allah dari pembina?
- YN** : “Iya bisa hari pertama Allah menciptakan langit dan bumi beserta terang dan gelap. Hari kedua Allah menciptakan cakrawala yang kemudian dia namai sebagai langit. Hari ketiga Allah menciptakan daratan, laut dan tumbuhan. Hari keempat Allah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Hari kelima Allah menciptakan makhluk hidup di darat, air dan udara. Hari keenam Allah menciptakan manusia. dan Hari ketujuh Allah beristirahat”

B. Tujuan Dari Kegiatan Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau belajar bersikap sopan santun dalam menghormati orang yang lebih tua darinya?
- YN** : “Iya adek mau”
- P** : Apakah kamu mengucapkan salam kepada pembina sebelum dan sesudah kegiatan bina iman?
- YN** : “Iya bisa selamat pagi Tuhan Yesus selamat pagi kakak-kakak, selamat pagi teman-teman”
- P** : Apakah kamu dapat menunjukkan cara mengangkat tanda salib yang benar?
- YN** : “Iya bisa dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. aminn”
- P** : Apakah kamu bisa menunjukkan sikap berdoa yang baik kepada teman-temanmu?
- YN** : “Bisa kemarin adek pimpin doa di depan”
- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik?
- YN** : “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus kami sudah memberikan persembahan terimakasih atas rezeki yang engkau berikan

- semoga kami tetap dalam lindunganmu, aminn”
- P** : Apakah kamu sudah bisa mengucapkan doa sebelum makan?
- YN** : “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus Terimakasih atas rezeki yang engkau berikan sekarang kami ingin makan kiranya Tuhan memberkati makanan ini supaya kami tetap sehat selalu, aminn”
- P** : Apakah kamu rajin mengikuti ibadah di Gereja maupun di lingkungan sekitar kamu?
- YN** : “Iya adek sering ikut sembahyang sama mama dan ikut Rosario juga”
- P** : Apakah kamu tidak lupa mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa?
- YN** : “Iya adek tidak lupa”
- P** : Apakah kamu mengajak teman-teman kamu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak?
- YN** : “Tidak biasanya kakak pembina yang minta”
- P** : Apakah kamu mau menunggu giliran dalam menjawab pertanyaan (contohnya apa saja yang Allah ciptakan pada hari kelima)?
- YN** : “Iya mau biasanya kakak pembina minta adek tunjuk tangan”
- P** : Apakah kamu tidak lupa mengucapkan kata tolong dan terimakasih?
- YN** : “Iya adek tidak lupa”
- P** : Apakah kamu bersikap jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina (contohnya apakah anak benar belajar berdoa sebelum dan sesudah makan)?
- YN** : “Iya soalnya kalau bohong takut Tuhan marah”
- P** : Apakah kamu meminta teman-teman kamu untuk bekerjasama menyelesaikan permainan “mencari harta karun” dalam satu tim?
- YN** : “kakak pembina belum ada kasih permainan itu”
- P** : Apakah kamu saling tolong menolong kepada teman-teman kamu?
- YN** : “Iya barusan tadi kami angkat kursi ke depan sama-sama dengan kakak-kakak yang SD juga buat permainan di halaman depan Gereja”
- P** : Apakah kamu membantu anggota tim dalam memecahkan masalah (contohnya menyusun gambar nabi-nabi dengan

- benar)?
- YN** : “Iya kami kerjasama biar cepat selesai”
- P** : Apakah kamu dapat bekerjasama di dalam permainan “meraih hati”?
- YN** : “Belum ada permainan itu”
- P** : Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pembina mengenai cerita nabi-nabi dengan benar?
- YN** : “Iya adek bisa, nabi Abraham, nabi Yunus, Nabi Elia, nabi Musa, dan nabi Nuh”
- P** : Apakah kamu bertanya kepada pembina tentang cara beribadah yang baik dan benar atau mengenai cerita nabi-nabi yang baru disampaikan?
- YN** : “Iya biasanya adek tanya tentang cerita nabi Nuh”
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- YN** : “Iya adek buang sampah ditempat sampah”
- P** : Apakah kamu mau ikut membersihkan ruangan dalam Gereja dan tidak lupa mencuci tangan sesudah membuang sampah?
- YN** : “Iya mau kak kami sama-sama dengan kakak-kakak yang SD kami kerjasama, iya tidak lupa soalnya kotor banyak tanahnya”

C. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan doa-doa dasar seperti doa salam maria?
- YN** : “Iya bisa, Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu. Terpujilah engkau di antara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus. Santa Maria, bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin.”
- P** : Apakah kamu dapat berdoa bapa kami sendiri?
- YN** : “Iya bisa Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin.”
- P** : Apakah kamu tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman?
- YN** : “Iya kakak pembina yang selalu ajak”

- P** : Apakah kamu memupuk iman rohaninya melalui kitab suci dan ibadah?
- YN** : “Iya adek rajin ke Gereja”
- P** : Apakah kamu sering mendengarkan sabda Allah selama ibadah berlangsung?
- YN** : “Tidak adek biasanya main di luar”
- P** : apakah kamu mau menerima berkat penutup dari pastor maupun dari frater yang datang berkunjung?
- YN** : “Iya mau biasanya aku maju sendiri”
- P** : Apakah kamu dapat mendengarkan pembina membacakan kitab suci dengan tenang?
- YN** : “Iya isa kakak pembina suka kasih pertanyaan habis baca kitab suci”
- P** : Apakah kamu dapat merenungkan isi kitab suci bersama dengan pembina?
- YN** : “Iya kakak pembina yang ajak untuk merenungkan isi kitab suci”
- P** : Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina mengenai kehidupan yang ada dalam kitab suci?
- YN** : “Iya bisa soalnya pertanyaannya mudah-mudah”
- P** : Apakah kamu pergi sendiri selama mengikuti kegiatan bina iman anak?
- YN** : “Iya tadi pergi bersama teman dan biasanya diantar mama juga”
- P** : Apakah kamu mengikuti kegiatan bina iman anak dengan terpaksa?
- YN** : “Tidak ada yang memaksa permainan sama lagu nya seru”
- P** : Apakah kamu dapat memimpin lagu dan gerak di depan teman-temannya dengan percaya diri?
- YN** : “Iya bisa kemarin aku pimpin lagu di depan teman-teman”
- P** : Apakah kamu sering memberikan derma (persembahan)?
- YN** : “Iya sering mama yang suruh adek”
- P** : Apakah kamu mengenal cara berkorban melalui kisah sengsara Yesus?
- YN** : “Iya kemarin kakak pembina yang ceritakan”
- P** : Apakah kamu mau mendengarkan cerita “mujizat masih

Lampiran 14

Hasil Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa PAUD
Siswa : JL
Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024
Waktu : 14.00-17.00 WIB
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A. Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan kata “maaf” jika kamu melakukan kesalahan?
JL : “Iya bisa mama yang ajarkan”
P : Apakah kamu dapat duduk dengan tenang selama pembina membacakan kitab suci?
JL : “Iya bisa, disuruh kakak pembina”
P : Apakah kamu menerima *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) dari pembina?
JL : “Iya kalau berisik kena hukuman”
P : Apakah kamu dapat mendengarkan pesan moral sebuah cerita nabi ataupun cerita rohani?
JL : “Iya bisa soalnya ceritanya seru”
P : Apakah kamu dapat mengenal liturgi gereja katolik?
JL : “sudah baru sedikit saja”
P : Apakah kamu dapat mengenal tentang tradisi gereja katolik?
JL : “Iya kakak pembina yang mengajarkan.”
P : Apakah kamu dapat mengenal 5 perintah gereja?
JL : “Sudah tapi belum hafal”
P : Apakah kamu dapat mengenal 10 perintah Allah?
JL : “Iya sudah baru hafal sedikit yang pendek-pendek”
P : Apakah kamu mau mengenal Allah dengan lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang diberikan oleh pembina?
JL : “Iya mau, soalnya seru”
P : Apakah kamu mengenal cara membaca alkitab yang benar?
JL : “Iya sudah kakak pembina yang mengajarkan”
P : Apakah kamu dapat berdoa yang baik dan benar?
JL : “Iya bisa kalau berdoa tidak boleh berisik terus mata dipejamkan”
P : Apakah kamu dapat mendengarkan kisah tentang hari

penciptaan dan karya Allah dari pembina?

JL : “Sudah tapi lupa”

B. Tujuan Dari Kegiatan Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

P : Apakah kamu mau belajar bersikap sopan santun dalam menghormati orang yang lebih tua darinya?

JL : “Iya mau mama yang mengajarkan”

P : Apakah kamu mengucapkan salam kepada pembina sebelum dan sesudah kegiatan bina iman?

JL : “Iya bisa, selamat pagi Tuhan Yesus selamat pagi kakak-kakak, selamat pagi teman-teman”

P : Apakah kamu dapat menunjukkan cara mengangkat tanda salib yang benar?

JL : “Iya bisa Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Aminn”

P : Apakah kamu bisa menunjukkan sikap berdoa yang baik kepada teman-teman kamu?

JL : “Iya bisa, tanda salib dulu, tangan dilipat di depan dada, mata ditutup”

P : Apakah kamu dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik?

JL : “Iya tapi sedikit saja, Tuhan Yesus Kristus kami sudah memberikan persembahan terimakasih atas rezeki yang engkau berikan semoga kami tetap dalam lindunganmu, aminn”

P : Apakah kamu sudah bisa mengucapkan doa sebelum makan?

JL : “Iya bisa tapi sedikit saja, mamak yang mengajarkan, Tuhan Yesus Kristus kami mau makan lindungi kami berikan kami kesehatan, Aminn”

P : Apakah kamu rajin mengikuti ibadah di Gereja maupun di lingkungan sekitar anak?

JL : “Iya soalnya mama yang ajak, kemarin doa Rosario”

P : Apakah kamu tidak lupa mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa?

JL : “Iya tidak”

P : Apakah kamu tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak?

JL : “Tidak biasanya kakak pembina yang mengajak berdoa”

P : Apakah kamu mau menunggu giliran dalam menjawab pertanyaan (contohnya apa saja yang Allah ciptakan pada hari kelima)?

JL : “Iya kakak pembina yang tunjuk”

P : Apakah kamu tidak lupa mengucapkan kata tolong dan

terimakasih?

- JL** : “Iya guru di sekolah sama mama yang mengajarkan”
- P** : Apakah kamu bersikap jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina (contohnya apakah anak benar belajar berdoa sebelum dan sesudah makan)?
- JL** : “Iya kalau bohong takut dihukum kakak pembina”
- P** : Apakah kamu meminta teman-teman kamu untuk bekerjasama menyelesaikan permainan “mencari harta karun” dalam satu tim?
- JL** : “Belum ada permainan nya, belum dikasi kakak pembina”
- P** : Apakah kamu saling tolong menolong kepada teman-temannya?
- JL** : “Iya, soalnya seru angkat kursinya ramai-ramai”
- P** : Apakah kamu membantu anggota tim dalam memecahkan masalah (contohnya menyusun gambar nabi-nabi dengan benar)?
- JL** : “Tidak soalnya ada kakak-kakak yang SD”
- P** : Apakah kamu dapat bekerjasama di dalam permainan “meraih hati”?
- JL** : “Belum ada permainannya”
- P** : Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pembina mengenai cerita nabi-nabi dengan benar?
- JL** : “Iya bisa soalnya dikasi tahu teman-teman jawabannya”
- P** : Apakah kamu bertanya kepada pembina tentang cara beribadah yang baik dan benar atau mengenai cerita nabi-nabi yang baru disampaikan?
- JL** : “Belum, soalnya malu, takut salah”
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- JL** : “Iya ditempatnya biar ngak berantakan di halaman”
- P** : Apakah kamu mau ikut membersihkan ruangan dalam Gereja dan tidak lupa mencuci tangan sesudah membuang sampah?
- JL** : “Iya kak aku ikut pungut sampah saja, tidak lupa kak soalnya tangan kotor”

C. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan doa-doa dasar seperti doa salam maria?
- JL** : “Iya bisa, Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu. Terpujilah engkau di antara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus. Santa Maria, bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin.”
- P** : Apakah kamu dapat berdoa bapa kami sendiri?
- JL** : “Belum terlalu hafal masih sedikit-sedikit saja”

- P** : Apakah kamu tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman?
- JL** : “Iya tidak kakak pembina yang mengingatkan”
- P** : Apakah kamu rajin mengikuti ibadah di Gereja?
- JL** : “Iya aku rajin sembayang ikut mama”
- P** : Apakah kamu sering mendengarkan sabda Allah selama ibadah berlangsung?
- JL** : “Iya tapi lupa, soalnya duduk dibelakang sama mama jadi berisik ngak dengar”
- P** : apakah kamu mau menerima berkat penutup dari pastor maupun dari frater yang datang berkunjung?
- JL** : “Iya mau mama yang suruh”
- P** : Apakah kamu dapat mendengarkan pembina membacakan kitab suci dengan tenang?
- JL** : “Iya bisa”
- P** : Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina mengenai kehidupan yang ada dalam kitab suci?
- JL** : “Iya kadang-kadang saja sambil dibantu teman-teman yang lain”
- P** : Apakah kamu rajin mengikuti kegiatan bina iman anak?
- JL** : “Kadang-kadang kalau mama yang antar”
- P** : Apakah kamu pergi sendiri selama mengikuti kegiatan bina iman anak?
- JL** : “Tidak mama yang antar, takut kalau sendiri”
- P** : Apakah kamu mengikuti kegiatan bina iman anak dengan terpaksa?
- JL** : “Tidak soalnya kawab-kawan juga ikut, permainannya seru”
- P** : Apakah kamu dapat memimpin lagu dan gerak di depan teman-temannya dengan percaya diri?
- JL** : “Iya kemarin aku sama teman-teman”
- P** : Apakah kamu sering memberikan derma (persembahan)?
- JL** : “Iya mama yang minta kan dikasih mama uang”
- P** : Apakah kamu mengenal cara berkorban melalui kisah sengsara Yesus?
- JL** : “Belum, soalnya kemarin pas dibacakan kakak pembina aku tidak hadir, tidak ada yang antar”
- P** : Apakah kamu mau mendengarkan cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa?
- JL** : “Iya mau kakak pembina yang ceritakan”

Lampiran 15

Hasil Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa PAUD
Siswa : LL
Hari/Tanggal : Minggu, 16 Juni 2024
Waktu : 09.00-10.30 WIB
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A. Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan kata “maaf” jika kamu melakukan kesalahan?
LL : “Iya bisa biar kawan tidak marah”
P : Apakah kamu dapat duduk dengan tenang selama pembina membacakan kitab suci?
LL : “Iya bisa kakak pembina yang minta untuk diam”
P : Apakah kamu menerima *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) dari pembina?
LL : “Iya kakak pembina kasih hukuman kalau berisik”
P : Apakah kamu dapat mendengarkan pesan moral sebuah cerita nabi ataupun cerita rohani?
LL : “Iya bisa soalnya kalau sudah selesai kakak pembina kasih pertanyaan”
P : Apakah kamu dapat mengenal liturgi gereja katolik?
LL : “Iya bisa soalnya disuruh mama ikut sembahyang setiap minggu”
P : Apakah kamu dapat mengenal tentang tradisi gereja katolik?
LL : “Iya pembina yang mengajarkan, biasanya mama selalu ajak sembahyang setiap hari minggu, sembahyang arwah, kemarin juga doa rosario”
P : Apakah kamu dapat mengenal 5 perintah gereja?
LL : “Iya tapi belum hafal soalnya panjang-panjang”
P : Apakah kamu dapat mengenal 10 perintah Allah?
LL : “Iya tapi belum hafal semua cuma yang pendek-pendek saja, kuduskanlah hari Tuhan, jangan mencuri, jangan membunuh itu saja”
P : Apakah kamu mau mengenal Allah dengan lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang diberikan oleh

- pembina?
- LL** : “Iya mau, soalnya lagu sama gerakannya seru”
- P** : Apakah kamu mengenal cara membaca alkitab yang benar?
- LL** : “Iya kakak pembina yang mengajarkan”
- P** : Apakah kamu dapat berdoa yang baik dan benar?
- LL** : “Iya bisa angkat tanda salib, tangan dilipat di depan dada, mata dipejamkan”
- P** : Apakah kamu dapat mendengarkan kisah tentang hari penciptaan dan karya Allah dari pembina?
- LL** : “Iya bisa, masih ingat hari pertama Allah menciptakan langit dan bumi beserta terang dan gelap. Hari kedua Allah menciptakan cakrawala yang kemudian dia namai sebagai langit. Hari ketiga Allah menciptakan daratan, laut dan tumbuhan. Hari keempat Allah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Hari kelima Allah menciptakan makhluk hidup di darat, air dan udara. Hari keenam Allah menciptakan manusia. dan Hari ketujuh Allah beristirahat”

B. Tujuan Dari Kegiatan Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau belajar bersikap sopan santun dalam menghormati orang yang lebih tua dari kamu?
- LL** : “Iya mau kakak pembina sama mama yang mengajarkan”
- P** : Apakah kamu mengucapkan salam kepada pembina sebelum dan sesudah kegiatan bina iman?
- LL** : “Iya bisa, selamat pagi Tuhan Yesus selamat pagi kakak-kakak, selamat pagi teman-teman”
- P** : Apakah kamu bisa menunjukkan cara mengangkat tanda salib dengan benar?
- LL** : “Iya bisa, dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh kudus, aminn.”
- P** : Apakah kamu dapat menunjukkan cara berdoa yang baik dan benar?
- JL** : “Iya bisa, tangan dilipat di depan dada, mata ditutup habis itu duduk dengan tenang dan mulai berdoa”
- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik?
- LL** : “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus kami sudah memberikan persembahan terimakasih atas rezeki yang engkau berikan semoga kami tetap dalam lindunganmu, aminn”
- P** : Apakah kamu sudah bisa mengucapkan doa sebelum makan?
- LL** : “Iya sudah bisa, Tuhan Yesus Kristus Terimakasih atas rezeki

yang engkau berikan sekarang kami ingin makan kiranya Tuhan memberkati makanan ini supaya kami tetap sehat selalu, aminn”

- P** : Apakah kamu rajin mengikuti ibadah di Gereja maupun di lingkungan sekitar kamu?
- LL** : “Iya rajinlah aku bisanya ikut mama berdoa rosario”
- P** : Apakah kamu tidak lupa mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa?
- LL** : “Iya tidak soalnya kakak pembina yang biasanya mengingatkan”
- P** : Apakah kamu tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak?
- LL** : “Tidak karena kakak pembina yang mengajak”
- P** : Apakah kamu mau menunggu giliran dalam menjawab pertanyaan (contohnya apa saja yang Allah ciptakan pada hari kelima)?
- LL** : “Iya mau biasanya aku cepat-cepat tunjuk tangan kalau sudah diminta kakak pembina”
- P** : Apakah kamu tidak lupa mengucapkan kata tolong dan terimakasih?
- LL** : “Iya tidak kakak pembina yang mengajarkannya”
- P** : Apakah kamu bersikap jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina (contohnya apakah anak benar belajar berdoa sebelum dan sesudah makan)?
- LL** : “Iya kalau bohong kakak pembina aku marah”
- P** : Apakah kamu meminta teman-teman kamu untuk bekerjasama menyelesaikan permainan “mencari harta karun” dalam satu tim?
- LL** : “Belum ada dikasih permainan itu”
- PP** : Apakah kamu saling tolong menolong kepada teman-temannya?
- LL** : “Iya soalnya kasihan kalau tidak ditolong”
- P** : Apakah kamu membantu anggota tim dalam memecahkan masalah (contohnya menyusun gambar nabi-nabi dengan benar)?
- L** : “Iya biasanya kami satu kelompok saling bantu cari lagu, permainan, atau pantun yang mau ditampilkan didepan kelompok lain”
- P** : Apakah kamu dapat bekerjasama di dalam permainan “meraih hati”?
- LL** : “Belum ada permainannya belum dikasih kakak pembina”

- P** : Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pembina mengenai cerita nabi-nabi dengan benar?
- LL** : “Iya bisa karena pas dibacakan kami disuruh duduk dengan tenang”
- P** : Apakah kamu bertanya kepada pembina tentang cara beribadah yang baik dan benar atau mengenai cerita nabi-nabi yang baru disampaikan?
- LL** : “Iya biasanya aku bertanya mengenai cerita nabi-nabi, nabi Nuh”
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- LL** : “Iya soalnya kalau dibuang sembarangan bau”
- P** : Apakah kamu mau ikut membersihkan ruangan dalam Gereja dan tidak lupa mencuci tangan sesudah membuang sampah?
- LL** : “Iya kak kami biasanya ikut nyapu dulu, tidak soalnya tangan kotor banyak tanah-tanahnya”

C. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan doa-doa dasar seperti doa salam maria?
- LL** : “Iya bisa, Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu. Terpujilah engkau di antara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus. Santa Maria, bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin”
- P** : Apakah kamu dapat berdoa bapa kami sendiri?
- LL** : “Iya bisa, Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin.”
- P** : Apakah kamu tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman?
- LL** : “Iya tidak kakak pembina yang ajak”
- P** : Apakah kamu rajin mengikuti ibadah di Gereja?
- LL** : “Iya biasanya aku ikut mama sembahyang tiap hari minggu”
- P** : Apakah kamu sering mendengarkan sabda Allah selama ibadah berlangsung?
- LL** : “Tidak biasanya aku main di luar sama teman-teman”
- P** : Apakah kamu mau menerima berkat penutup dari pastor maupun dari frater yang datang berkunjung?

- LL** : “Iya mau kemarin aku maju sendiri pas ada pastor”
- P** : Apakah kamu dapat mendengarkan pembina membacakan kitab suci dengan tenang?
- LL** : “Iya bisa kan nanti dikasih pertanyaan sama kakak pembinanya”
- P** : Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina mengenai kehidupan yang ada dalam kitab suci?
- LL** : “Iya bisa pertanyaannya mudah-mudah”
- P** : Apakah kamu rajin mengikuti kegiatan bina iman anak?
- LL** : “Iya soalnya seru banyak teman-teman yang ikut”
- P** : Apakah kamu pergi sendiri selama mengikuti kegiatan bina iman anak?
- LL** : “Kadang sendiri kadang sama mama”
- P** : Apakah kamu mengikuti kegiatan bina iman anak dengan terpaksa?
- LL** : “Tidak soalnya banyak temankan seru”
- P** : Apakah kamu dapat memimpin lagu dan gerak di depan teman-temannya dengan percaya diri?
- LL** : “Iya kemarin aku sama teman-teman pimpin lagu dan gerak di depan teman-teman yang SD”
- P** : Apakah kamu sering memberikan derma (persembahan)?
- LL** : “Iya sering mama yang beri aku uang”
- P** : Apakah kamu mengenal cara berkorban melalui kisah sengsara Yesus?
- LL** : “Iya sudah karena sering ikut mama pergi ibadah jalan salib”
- P** : Apakah kamu mau mendengarkan cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa?
- LL** : “Iya ceritanya bagus”

Lampiran 16

Hasil Wawancara Anak

Identitas

Narasumber : Siswa PAUD
Siswa : NK
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024
Waktu : 14.00-17.00 WIB
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A. Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan kata “maaf” jika kamu melakukan kesalahan?
NK : “Iya bisa sudah diajarkan ibu guru di sekolah”
P : Apakah kamu dapat duduk dengan tenang selama pembina membacakan kitab suci?
NK : “Iya bisa karena kakak pembina yang memintanya”
P : Apakah kamu menerima *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman) dari pembina?
NK : “Iya soalnya seru kalau ada hadiah sama hukuman jadi semangat”
P : Apakah kamu dapat mendengarkan pesan moral sebuah cerita nabi ataupun cerita rohani?
NK : “Iya bisa, karena setelah selesai kakak pembina memberikan pertanyaan mengenai cerita yang barusan dibacakan”
P : Apakah kamu dapat mengenal liturgi gereja katolik?
NK : “Iya bisa soalnya aku ikut mama sembahyang terus setiap hari minggu”
P : Apakah kamu dapat mengenal tentang tradisi gereja katolik?
NK : “Iya bisa kemarin aku ikut mama sembahyang arwah sama doa Rosario juga”
P : Apakah kamu dapat mengenal 5 perintah gereja?
NK : “Iya tapi belum hafal soalnya panjang”
P : Apakah kamu dapat mengenal 10 perintah Allah?
NK : “Iya hafal sedikit saja, 3. Kuduskanlah hari Tuhan, 4 Hormatilah ayah ibumu, 5. Jangan membunuh, 6 jangan berzina, 7 jangan mencuri. Sampai disitu saja”
P : Apakah kamu mau mengenal Allah dengan lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang diberikan oleh

- pembina?
- NK** : “Iya, lagu sama gerakannya seru-seru sekali”.
- P** : Apakah kamu mengenal cara membaca alkitab yang benar?
- NK** : “Iya bisa soalnya kakak pembina yang mengajarkan cara pegang nya seperti apa dan cara membacanya tidak boleh cepat-cepat”
- P** : Apakah kamu dapat berdoa yang baik dan benar?
- NK** : “Iya bisa, angkat tanda salib dulu, tangan dilipat didepan dada, mata dipejamkan dan tidak boleh berisik”
- P** : Apakah kamu dapat mendengarkan kisah tentang hari penciptaan dan karya Allah dari pembina?
- NK** : “Iya bisa, hari pertama Allah menciptakan langit dan bumi beserta terang dan gelap. Hari kedua Allah menciptakan cakrawala yang kemudian dia namai sebagai langit. Hari ketiga Allah menciptakan daratan, laut dan tumbuhan. Hari keempat Allah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Hari kelima Allah menciptakan makhluk hidup di darat, air dan udara. Hari keenam Allah menciptakan manusia. dan Hari ketujuh Allah beristirahat”

B. Tujuan Dari Kegiatan Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu mau belajar bersikap sopan santun dalam menghormati orang yang lebih tua dari kamu?
- NK** : “Iya kakak pembina sama ibu guru di sekolah yang mengajarkan”
- P** : Apakah kamu mengucapkan salam kepada pembina sebelum dan sesudah kegiatan bina iman?
- NK** : “Iya bisa, selamat pagi Tuhan Yesus selamat pagi kakak-kakak, selamat pagi teman-teman”
- P** : Apakah kamu bisa menunjukkan sikap berdoa yang baik kepada teman-teman kamu?
- NK** : “Iya bisa, dalam nama Bapa Putera dan Roh Kudus amin, tangan dilipat di depan dada, mata dipejamkan dan tidak boleh tertawa”
- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik?
- NK** : “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus kami sudah memberikan persembahan terimakasih atas rezeki yang engkau berikan semoga kami tetap dalam lindunganmu, aminn”
- P** : Apakah kamu sudah bisa mengucapkan doa sebelum makan?
- NK** : “Iya bisa kakak pembina yang mengajarkan, Tuhan Yesus

- Kristus Terimakasih atas rezeki yang engkau berikan sekarang kami ingin makan kiranya Tuhan memberkati makanan ini supaya kami tetap sehat selalu, aminn”
- P** : Apakah kamu rajin mengikuti ibadah di Gereja maupun di lingkungan sekitar anak?
- NK** : “Iya biasanya mama yang sering mengajak ibadah rosario”
- P** : Apakah kamu tidak lupa mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa?
- NK** : “Iya tidak lupa, dalam nama bapa putera dan Roh kudus amin”
- P** : Apakah kamu tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak?
- NK** : “Tidak karena kakak pembina yang selalu mengingatkan”
- P** : Apakah kamu mau menunggu giliran dalam menjawab pertanyaan (contohnya apa saja yang Allah ciptakan pada hari kelima)?
- NK** : “Iya kakak pembina yang minta untuk tunjuk tangan”
- P** : Apakah kamu tidak lupa mengucapkan kata tolong dan terimakasih?
- NK** : “Iya tidak guru di sekolah sering mengajarkannya”
- P** : Apakah kamu bersikap jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina (contohnya apakah anak benar belajar berdoa sebelum dan sesudah makan)?
- NK** : “Iya kalau bohong takut kena hukuman dari kakak pembina”
- P** : Apakah kamu meminta teman-teman kamu untuk bekerjasama menyelesaikan permainan “mencari harta karun” dalam satu tim?
- NK** : “Belum ada permainannya”
- P** : Apakah kamu saling tolong menolong kepada teman-teman kamu?
- NK** : “Iya kalau tidak ditolong soalnya kasian ”
- P** : Apakah kamu membantu anggota tim dalam memecahkan masalah (contohnya menyusun gambar nabi-nabi dengan benar)?
- NK** : “Iya kami biasanya saling membantu kawan yang tidak bisa jawab”
- P** : Apakah kamu dapat bekerjasama di dalam permainan “meraih hati”?
- NK** : “Belum ada permainannya”
- P** : Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pembina mengenai cerita nabi-nabi dengan benar?

- NK** : “Iya bisa kalau tidak bisa jawab biasanya dapat hukuman”
- P** : Apakah kamu bertanya kepada pembina tentang cara beribadah yang baik dan benar atau mengenai cerita nabi-nabi yang baru disampaikan?
- NK** : “Iya tapi cuma cerita nabi saja”
- P** : Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
- NK** : “Iya soalnya kalau ngak dibuang ruangan jadi kotor”
- P** : Apakah kamu mau ikut membersihkan ruangan dalam Gereja dan tidak lupa mencuci tangan sesudah membuang sampah?
- NK** : “Iya mau kak karena kami kerjanya ramai-ramai, tidak lupa soalnya banyak debu”

C. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini

- P** : Apakah kamu dapat mengucapkan doa-doa dasar seperti doa salam maria?
- NK** : “Iya di sekolah juga doa salam maria, Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu. Terpujilah engkau di antara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus. Santa Maria, bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin”
- P** : Apakah kamu dapat berdoa bapa kami sendiri?
- NK** : “Iya mama yang mengajarkan soalnya aku mau masuk SD jadi harus bisa, Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin.”
- P** : Apakah kamu tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman?
- NK** : “Iya tidak kakak pembina yang mengajak”
- P** : Apakah kamu rajin mengikuti ibadah di Gereja?
- NK** : “Iya rajin biasanya sama mamak atau tidak sama kawan-kawan”
- P** : Apakah kamu sering mendengarkan sabda Allah selama ibadah berlangsung?
- NK** : “Kadang-kadang saja tapi kebanyakannya main di luar sama teman-teman”
- P** : Apakah kamu mau menerima berkat penutup dari pastor maupun dari frater yang datang berkunjung?

- NK** : “Iya mau kemarin aku maju sendiri”
- P** : Apakah kamu dapat mendengarkan pembina membacakan kitab suci dengan tenang?
- NK** : “Iya bisa soalnya nanti dikasih pertanyaan”
- P** : Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina mengenai kehidupan yang ada dalam kitab suci?
- NK** : “Iya bisa pertanyaan nya mudah-mudah”
- P** : Apakah kamu rajin mengikuti kegiatan bina iman anak?
- NK** : “Iya mama yang minta kadang-kadang juga pergi sendiri bersama teman-teman”
- P** : Apakah kamu pergi sendiri selama mengikuti kegiatan bina iman anak?
- NK** : “kadang-kadang saja kak, ada mama juga yang menemani”
- P** : Apakah kamu mengikuti kegiatan bina iman anak dengan terpaksa?
- NK** : “Tidak soalnya aku banyak teman”
- P** : Apakah kamu dapat memimpin lagu dan gerak di depan teman-temannya dengan percaya diri?
- NK** : “Iya bisa kemarin aku pimpin lagu dan gerak di depan teman-teman”
- P** : Apakah kamu sering memberikan derma (persembahan)?
- NK** : “Iya sering mama yang minta”
- P** : Apakah kamu mengenal cara berkorban melalui kisah sengsara Yesus?
- NK** : “Iya sudah kakak pembina yang menceritakan
- P** : Apakah kamu mau mendengarkan cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa?
- NK** : “Iya ceritanya bagus sekali nanti mau dengar cerita yang lain juga”

Lampiran 17

Hasil Wawancara Orang tua

Identitas : Orangtua Dari YN
Narasumber : RN
Hari/Tanggal : Minggu, 23 Juni 2024
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini Dalam Keluarga

- P** : Apakah orangtua mengajarkan anak untuk mengucapkan doa-doa dasar melalui doa salam maria?
RN : “Iya biasanya selalu saya ajarkan karena di sekolah sudah dibiasakan oleh guru-gurunya”
P : Apakah orangtua membiasakan anak untuk berdoa sendiri contohnya doa bapa kami?
RN : “Iya sering saya ajarkan dia sudah bisa juga tapi masih ada beberapa kata yang sering ingat lupa dalam penyebutannya”
P : Apakah orangtua mengajak anak untuk tidak lupa berdoa bersama anggota keluarga lainnya?
RN : “Iya selalu saya ajak untuk ikut berdoa bersama”
P : Apakah orangtua membiasakan anak untuk pergi sembahyang?
RN : “Iya setiap hari minggu selalu saya bangunkan untuk ikut sembahyang”
P : Bagaimana cara orangtua memberikan pemahaman kepada anak bahwa iman dipupuk melalui doa-doa dan ibadah?
RN : “Dengan cara memberikan nasihat kepada anak melalui kisah-kisah rohani dan pembacaan kitab suci”
P : Apakah orangtua mengajak anak mendengarkan sabda Allah?
RN : “Iya selalu saya ajak tetapi biasanya kabur bermain diluar gereja pada saat pembacaan sabda Allah tersebut karena banyak teman-temannya yang ikut sembahyang juga”
P : Apakah orangtua pernah mengajak anak tidak lupa menerima berkat penutup?
RN : “Iya biasanya saat ada pastor atau frater saya ajak anak

- saya menerima berkat penutup”
- P** : Apakah orangtua mengenalkan Allah kepada anak melalui kitab suci?
- RN** : “Iya pernah saya bacakan kitab suci kalau dirumah”
- P** : Apakah orangtua menanamkan dalam diri anak untuk mencintai kitab suci?
- RN** : “Iya biasanya saya selalu mengingatkan untuk tidak berjalan melangkahi kitab suci karena alkitab itu kudus”
- P** : Apakah orangtua mengajak anak untuk membaca dan merenungkan kitab suci?
- RN** : “Iya selalu saya ajak”
- P** : Apakah orangtua mengikutsertakan anaknya mengikuti bina iman anak?
- RN** : “Iya biasanya saya yang menemani kalau saya tidak sempat dia berangkat sendiri dengan teman-temannya yang SD”
- P** : Apakah orangtua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk bersosialisasi dengan orang lain?
- RN** : “Iya selalu saya tidak pernah membatasi mau dia berteman dengan siapapun itu terserah dia soalnya biar dia tidak malu bertemu orang-orang baru”
- P** : Apakah orangtua menemani anak mengikuti kegiatan bina iman anak?
- RN** : “Iya biasanya saya temani”
- P** : Apakah orangtua mengajarkan anak untuk memberikan derma (persembahan)?
- RN** : “Iya selalu saya pisahkan uang untuk persembahan sendiri dan untuk jajan nya sendiri”
- P** : Apakah orangtua mengenalkan anak cara berkorban dengan menceritakan kisah sengasara Yesus?
- RN** : “Iya saya selalu menceritakannya pada saat prapaskah kana da jumat agung kadang-kadang saya ajak anak saya ikut ibadah jumat agung”
- P** : Apakah orangtua mengingatkan anak tentang cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa?
- RN** : “Iya biasanya dia cerita setelah kegiatan sekolah minggu cerita apa yang disampaikan oleh kakak pembina”

Lampiran 18

Hasil Pedoman Wawancara Orang tua

Identitas	: Orangtua Dari JL
Narasumber	: DY
Hari/Tanggal	: Minggu, 23 Juni 2024
Waktu	: 10.00-11.00
Tempat	: Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini Dalam Keluarga

- P** : Apakah orangtua mengajarkan anak untuk mengucapkan doa-doa dasar melalui doa salam maria?
- DY** : “Iya tentu saja karena di sekolah juga sudah biasakan oleh gurunya”
- P** : Apakah orangtua membiasakan anak untuk berdoa sendiri contohnya doa bapa kami?
- DY** : “Iya biasanya saya juga ikut mengucapkannya baru setelah itu saya minta dia sendiri yang mengucapkannya”
- P** : Apakah orangtua mengajak anak untuk tidak lupa berdoa bersama anggota keluarga lainnya?
- DY** : “Iya selalu saya ingatkan untuk tidak lupa berdoa bersama”
- P** : Apakah orangtua membiasakan anak untuk pergi sembahyang?
- DY** : “Iya saya usahakan setiap hari minggu untuk ajak dia pergi sembahyang”
- P** : Apakah orangtua pernah mengajak anak tidak lupa menerima berkat penutup?
- DY** : “Iya saya selalu mengajak anak saya untuk menerima berkat penutup dulu sebelum pulang”
- P** : Apakah orangtua mengajak anak mendengarkan sabda Allah?
- DY** : “Iya selalu saya ajak tapi biasanya bagian kursi belakang selalu rebut karena banyak anak-anak yang masih bayi juga kadang suka nangis jadi tidak bisa mendengar dengan jelas”
- P** : Apakah orangtua mengenalkan Allah kepada anak melalui kitab suci?
- DY** : “Iya biasanya kalau saya ada kesempatan saya bacakan

- ayat kitab suci”
- P** : Apakah orangtua menanamkan dalam diri anak untuk mencintai kitab suci?
- DY** : “Iya selalu saya tanamkan”
- P** : Apakah orangtua mengajak anak untuk membaca dan merenungkan kitab suci?
- DY** : “Iya kadang-kadang saja tidak sering, sesempatnya saja”
- P** : Apakah orangtua mengikutsertakan anaknya mengikuti bina iman anak?
- DY** : “Iya saya biasanya yang selalu menemani kalau saya tidak sempat dia tidak ikut karena masih kecil juga jadi saya masih takut untuk membiarkan dia pergi sendiri bersama teman-temannya”
- P** : Apakah orangtua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk bersosialisasi dengan orang lain?
- DY** : “Iya saya tidak pernah membatasi tapi maklum saja anak saya agak sedikit pemalu kalau ketemu orang-orang yang baru dia lihat”
- P** : Apakah orangtua menemani anak mengikuti kegiatan bina iman anak?
- DY** : “Iya biasanya selalu saya temani”
- P** : Apakah orangtua mengajarkan anak untuk memberikan derma (persembahan)?
- DY** : “Iya saya selalu membiasakan dia memberi persembahan mau sekecil apapun itu biar dia belajar cara berbagi”
- P** : Apakah orangtua mengenalkan anak cara berkorban dengan menceritakan kisah sengsara Yesus?
- DY** : “Iya saya ceritakan biar anak saya tahu”
- P** : Apakah orangtua mengingatkan anak tentang cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa?
- DY** : “Tidak karena dia juga tidak bercerita kepada saya, anak saya juga jarang ikut kegiatan ini”

Lampiran 19

Hasil Wawancara Orangtua

Identitas : Orangtua Dari LL
Narasumber : AP
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024
Waktu : 14.00-15.00
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini Dalam Keluarga

- P** : Apakah orangtua mengajarkan anak untuk mengucapkan doa-doa dasar melalui doa salam maria?
AP : “Iya dek soalnya kan disekolah juga selalu diajarkan oleh gurunya di sekolah”
P : Apakah orangtua membiasakan anak untuk berdoa sendiri contohnya doa bapa kami?
AP : “Iya dek saya ajarkan juga soalnya sebentar lagi dia mau masuk SD jadi harus bisa doa bapakami”
P : Apakah orangtua mengajak anak untuk tidak lupa berdoa bersama anggota keluarga?
AP : “Iya dek selalu saya ajak kalau misalkan ada ibadat”
P : Apakah orangtua membiasakan anak untuk pergi sembahyang?
AP : “Iya dek saya biasanya sudah bangun pagi-pagi sekali biar bisa bangunkan anak-anak untuk sembahyang”
P : Apakah orangtua pernah mengajak anak tidak lupa menerima berkat penutup?
AP : “Iya saya selalu minta anak saya untuk maju ke depan menerima berkat penutup dari pastor”
P : Apakah orangtua mengajak anak mendengarkan sabda Allah?
AP : “Iya selalu tapi namanya juga anak-anak kalau sudah bertemu temannya pasti menghilang main diluar Gereja”
P : Apakah orangtua mengenalkan Allah kepada anak melalui kitab suci?
AP : “Iya selalu bapaknya yang biasa mengajari dia melalui kitab suci”
P : Apakah orangtua menanamkan dalam diri anak untuk

- mencintai kitab suci?
- AP** : “Iya dek bapaknya yang selalu mengajarkan dia”
- P** : Apakah orangtua mengajak anak untuk membaca dan merenungkan kitab suci?
- AP** : “Iya dek seperti yang saya bilang tadi bapaknya yang mengajarkan dia mengenai ayat-ayat di dalam kitab suci”
- P** : Apakah orangtua mengikutsertakan anaknya mengikuti bina iman anak?
- AP** : “Iya dek selalu saya suruh pergi bersama kakaknya”
- P** : Apakah orangtua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk bersosialisasi dengan orang lain?
- AP** : “Iya dek saya tidak pernah membatasi anak untuk bermain dengan siapapun”
- P** : Apakah orangtua menemani anak mengikuti kegiatan bina iman anak?
- AP** : “Kadang saya yang menemani kadang pergi sendiri”
- P** : Apakah orangtua mengajarkan anak untuk memberikan derma (persembahan)?
- AP** : “Iya dek selalu saya ajarkan saya sisihkan sedikit biar dia juga bisa belajar”
- P** : Apakah orangtua mengenalkan anak cara berkorban dengan menceritakan kisah sengsara Yesus?
- AP** : “Iya saya ceritakan pelan-pelan melalui informasi yang saya temukan dari HP dan juga saya ajak langsung untuk ibadat jalan salib”
- P** : Apakah orangtua mengingatkan anak tentang cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa?
- AP** : “Iya dek biasanya saya yang duluan bertanya ke dia”

Lampiran 20

Hasil Wawancara Orangtua

Identitas : Orangtua Dari NK
Narasumber : TI
Hari/Tanggal : Minggu, 30 Juni 2024
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

A. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini Dalam Keluarga

- P** : Apakah orangtua mengajarkan anak untuk mengucapkan doa-doa dasar melalui doa salam maria?
TI : “Iya selalu saya ajarkan soalnya juga diminta guru di sekolah untuk mengucapkan doa salam maria”
P : Apakah orangtua membiasakan anak untuk berdoa sendiri contohnya doa bapa kami?
TI : “Iya selalu karena sebentar lagi anak saya mau masuk SD jadi saya selalu saya ajarkan”
P : Apakah orangtua mengajak anak untuk tidak lupa berdoa bersama anggota keluarga lainnya?
TI : “Iya tentu saja saya tidak lupa mengajak anak saya untuk berdoa bersama”
P : Apakah orangtua membiasakan anak untuk pergi sembahyang?
TI : “Iya saya yang selalu mengajak anak saya untuk pergi sembahyang”
P : Apakah orangtua pernah mengajak anak tidak lupa menerima berkat penutup?
TI : “Iya selalu saya minta kalau ada pastor untuk menerima berkat penutup sebelum pulang”
P : Apakah orangtua mengajak anak mendengarkan sabda Allah?
TI : “Iya biasanya, tapi kadang pas pembacaan anak saya pergi bermain dengan teman-temannya”
P : Apakah orangtua mengenalkan Allah kepada anak melalui kitab suci?
TI : “Iya bapaknya yang selalu mengajarnya”
P : Apakah orangtua menanamkan dalam diri anak untuk

- mencintai kitab suci?
- TI** : “Iya tentu saja dikarenakan sumber iman katolik sendiri dari kitab suci”
- P** : Apakah orangtua mengajak anak untuk membaca dan merenungkan kitab suci?
- TI** : “Iya biasanya bapaknya yang membacakannya lalu kami sama-sama merenungkannya”
- P** : Apakah orangtua mengikutsertakan anaknya mengikuti bina iman anak?
- TI** : “Iya selalu saya temani anak saya mengikuti kegiatan bina iman anak”
- P** : Apakah orangtua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk bersosialisasi dengan orang lain?
- TI** : “Iya saya tidak pernah membatasi anak saya terserah dia mau berteman dengan siapapun”
- P** : Apakah orangtua menemani anak mengikuti kegiatan bina iman anak?
- TI** : “Iya selalu saya temani”
- P** : Apakah orangtua mengajarkan anak untuk memberikan derma (persembahan)?
- TI** : “Iya saya beri uang sedikit untuk memberikan persembahan”
- P** : Apakah orangtua mengenalkan anak cara berkorban dengan menceritakan kisah sengsara Yesus?
- TI** : “Iya saya ceritakan setelah kegiatan jumat agung kemarin anak saya yang bertanya duluan”
- P** : Apakah orangtua mengingatkan anak tentang cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa?
- TI** : “Iya anak saya yang biasanya duluan bercerita mengenai apa saja cerita yang dibacakan oleh pembina”

Lampiran 21**Lembar Dokumen**

1. Visi dan Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing
2. Kitab Suci
3. Buku Bina Iman
4. Daftar Hadir Siswa

Lampiran 22

a. Reduksi Data Hasil Wawancara Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing	1. Membentuk Kepribadian Anak a) Pembina mengajarkan anak mengucapkan kata “maaf” ketika anak membuat kesalahan.	a. “Iya, saya selalu mengingatkan mereka jika berbuat salah kepada teman-temannya untuk minta maaf terlebih dahulu jika masih ingin berteman dengan teman-temannya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa kakak pembina yang sering ajarin adek” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Bisa kakak pembina yang mengajarkan” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa biar kawan tidak marah” (W.S.LL.16.06.2024) e. “Iya bisa kakak pembina yang mengajarkan” (W.A.NK.22.06.2024)	Setiap anak diminta untuk dapat mengucapkan kata maaf jika anak melakukan kesalahan kepada orang lain baik itu teman-temannya maupun kepada pembina dan orangtua, tujuannya agar anak dapat belajar dasar pembelajaran agama dan moral anak sedini mungkin.
		b) Pembina membiasakan anak untuk menjadi pendengar yang baik (contohnya ketika pembina membacakan kitab suci anak-anak	a. “Iya, biasanya memang disuruh duduk dengan tenang dulu selama pembacaan kitab suci habis itu diberi pertanyaan seputar kitab suci yang baru dibacakan” (W.P.QU.08.06.2024)	Selanjutnya anak diminta untuk menjadi pendengar yang baik dengan tujuan pesan dari pembelajaran bina iman anak dapat dengan mudah dipahami oleh anak.

		diminta untuk diam).	b. "Iya bisa, kakak nya yang minta adek diam" (W.A.YN.09.06.2024) c. "Iya bisa, disuruh kakak pembina" (W.A.JL.09.06.2024)	
		c) Pembina memberikan <i>reward</i> (hadiah) kepada anak yang dapat menyelesaikan tugas dan <i>punishment</i> (hukuman) jika tidak dapat menyelesaikan tugas dari pembina.	a. "Iya, biar menambah kesan penyemangat bagi anak yang mengikuti dengan baik dan memberikan kesan jera bagi anak yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik" (W.P.QU.08.06.2024) b. "Iya kalau berisik kena hukum" (W.A.JL.15.06.2024) c. "Iya soalnya seru kalau ada hadiah sama hukuman jadi semangat" (W.A.NK.22.06.2024)	Pembina memberikan hadiah dan hukuman kepada anak agar anak menjadi termotivasi dalam menyelesaikan misi dan tugas yang diberikan kepada anak dan memberikan efek jera bagi anak yang tidak mau ditegur agar anak lebih fokus lagi mengikuti kegiatan bina iman anak.
		d) Pembina menyampaikan pesan moral dari setiap cerita nabi-nabi ataupun tokoh rohani kepada anak.	a. "Iya, biasanya kami selalu menyampaikan pesan moral kepada anak-anak setelah pembacaan cerita dan juga tanya jawab seputar cerita tersebut, agar anak-anak dapat meneladani kisah/cerita yang telah dibacakan" (W.P.QU.08.06.2024) b. "Iya, soalnya kakak-kakaknya selesai cerita langsung kasih pertanyaan" (W.A.YN.09.06.2024)	Ketika pembina selesai menyampaikan cerita terlebih dahulu pembina memberikan pertanyaan seputar kehidupan di dalam cerita yang baru saja dibacakan kemudian jika anak sudah menjawab semua pertanyaan yang diberikan pembina menyimpulkan pesan moral apa yang dapat anak ambil dari sebuah cerita tersebut.

			c. “Iya bisa, karena setelah selesai kakak pembina memberikan pertanyaan mengenai cerita yang barusan dibacakan” (W.A.NK.09.06.2024)	
--	--	--	--	--

		2. Membentuk Kedisiplinan Rohani Anak. a) Pembina mengenalkan pada anak tentang liturgi gereja.	a. “Iya, liturgi gereja katolik sangat penting dikenalkan pada anak apalagi mereka kan masih usia dini jadi bisa digunakan sebagai wadah dalam menguatkan iman anak sejak kecil”. (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, kakak pembina biasanya minta adek buat rajin sembahyang setiap hari minggu” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa soalnya disuruh mama ikut sembahyang setiap minggu” (W.A.LL.16.06.2024)	Anak-anak di Gereja katolik Santo Paulus stasi kancing sudah dapat mengenal liturgi gereja katolik dengan datang beribadah setiap hari minggu.
--	--	---	--	--

		b) Pembina mengenalkan tradisi gereja katolik kepada anak.	a. “Iya, tentu liturgi dan tradisi gereja katolik sama-sama penting untuk dikenalkan kepada anak sebagai bahan/alat dasar dalam menguatkan iman anak tadi” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, adek sudah bisa membuat tanda salib, sering ikut mama doa rosario di rumah teman, adek juga pernah ke gua maria di kelam” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya pembina yang mengajarkan, biasanya mama selalu ajak sembahyang setiap hari minggu, sembahyang arwah, kemarin juga doa rosario” (W.A.LL.16.06.2024)	Pembina menjelaskan kepada seluruh anak tradisi Gereja katolik dengan tujuan agar anak-anak dapat mengenal cara pengalaman iman bersama umat kristiani dan kesatuan umat di dalam Roh.
		c) Pembina mengenalkan 5 perintah gereja.	a. “Iya, Saya biasanya memberikan mereka tugas di rumah secara berkelompok dengan anak-anak SD untuk menulis dan menghafal 5 perintah gereja ini nanti mereka yang akan menunjuk siapa yang siap pada kegiatan bina iman untuk menghapalkannya di depan teman-temannya yang lain” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Sedikit adek belum hafal	Pembina memberikan tugas kepada anak dalam satu tim agar dapat membantu mempermudah pembelajaran dan dapat diterima dengan baik oleh anak.

			soalnya panjang-panjang” (W.A.YN.09.06.2024) c. Iya tapi belum hafal soalnya panjang-panjang” (W.A.LL.09.06.2024) d. “Iya tapi belum hafal soalnya panjang” (W.A.NK.09.06.2024)	
		d) Pembina mengenalkan 10 perintah Allah kepada anak.	a. “Iya, ini sama persis dengan 5 perintah gereja tadi” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya tapi belum hafal semua cuma yang pendek-pendek saja, kuduskanlah hari Tuhan, jangan mencuri, jangan membunuh itu saja ” (W.A.LL.16.06.2024) c. “Iya hafal sedikit saja, 3. Kuduskanlah hari Tuhan, 4 Hormatilah ayah ibumu, 5. Jangan membunuh, 6 jangan berzina, 7 jangan mencuri. Sampai disitu saja” (W.A.NK.22.06.2024)	Anak-anak sudah mulai mengenal 10 perintah Allah namun masih memerlukan waktu untuk menghafal semuanya.
		3. Menumbuhkan Pengenalan Akan Tuhan Yang Benar Kepada Anak. a) Pembina mengajarkan anak mengenal Allah melalui lagu-lagu dan	a. “Iya, biasanya saya selalu memberikan lagu-lagu baru dan tentunya tidak umum selalu ada unsur-unsur rohaninya agar anak dapat dengan mudah untuk mengenal Allah itu sendiri. (W.P.QU.08.06.2024)	Anak-anak sangat antusias sekali dalam mengikuti lagu dan gerakan baru yang diberikan oleh pembina kegiatan ini dapat menambah pemahaman anak mengenal Allah dengan cara-cara yang menyenangkan.

		gerakkan yang bernuansa rohani.	b. “Iya mau, biasanya kakak pembina suka kasih lagu dan gerakkan baru” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya mau, soalnya seru” (W.A.JL.09.06.2024) d. “Iya mau, soalnya lagu sama gerakannya seru” (W.A.LL.09.06.2024)	
		b) Pembina mengenalkan pada anak cara membaca kitab suci yang benar.	a. “Tentu, biasanya saya perlihatkan dahulu cara memegang kitab suci yang benar dan cara pembacaannya bagaimana, pada saat itu anak-anak saya beri perintah untuk mengamati dan duduk dengan tenang” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa soalnya kakak pembina yang mengajarkan cara pegang nya seperti apa dan cara membacanya tidak boleh cepat-cepat” (W.A.NK.22.06.2024) c. “Iya bisa kakak pembina yang mengajarkan adek” (W.A.YN.09.06.2024)	Ketika pembina membaca kitab suci, pembina menunjukkan cara memegang kitab suci dan cara pembacaannya yang benar.
		c) Pembina mengajarkan anak cara berdoa yang baik dan benar.	a. “Iya, saya biasanya memperlihatkan dahulu cara saya berdoa kemudian anak-anak saya minta untuk mengikutinya” (W.P.QU.08.06.2024)	Setiap anak sudah dapat mengenal cara melakukan doa yang baik dan benar.

			2024) b. “Iya bisa kalau berdoa harus tutup mata dan tangan dilipat di depan dada tidak boleh berisik” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa, tanda salib dulu, tangan dilipat di depan dada, mata ditutup” (W.A.JL.09.06.2024)	
		d) Pembina menceritakan kisah tentang hari penciptaan dan karya Allah.	a. “Iya, saya ceritakan kemudian saya memberikan kuis seputar kisah hari penciptaan tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa hari pertama Allah menciptakan langit dan bumi beserta terang dan gelap. Hari kedua Allah menciptakan cakrawala yang kemudian dia namai sebagai langit. Hari ketiga Allah menciptakan daratan, laut dan tumbuhan. Hari keempat Allah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Hari kelima Allah menciptakan makhluk hidup di darat, air dan udara. Hari keenam Allah menciptakan manusia. dan Hari ketujuh Allah beristirahat” (W.A.NK.22.06.2024)	Anak-anak sudah dapat mengenal Allah melalui kisah penciptaan yang diceritakan oleh pembina.

2.	Tujuan menumbuhkan bina iman anak usia dini	1. Menciptakan Iklim yang Baik Bagi Anak-Anak. a) Pembina melatih anak untuk menjadi pribadi yang baik dengan menghormati orang yang lebih tua.	a. “Iya, sering saya ingatkan anak-anak untuk menghormati orangtua” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau kakak pembina sama mama yang mengajarkan” (W.A.LL.15.06.2024) c. “Iya kakak pembina sama ibu guru di sekolah yang mengajarkan” (W.A.NK.22.06.2024)	Pembina melatih anak-anak untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik sejak usia dini agar anak dapat belajar menghormati dan menghargai orang-orang yang lebih tua dari nya.
		b) Pembina melatih anak untuk mengucapkan salam kepada pembina sebagai upaya menciptakan iklim yang baik bagi anak.	a. “Iya, biasanya saya yang duluan mulai menyapa mereka” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa selamat pagi Tuhan Yesus selamat pagi kakak-kakak, selamat pagi teman-teman” (W.A.YN.09.06.2024)	Seluruh anak mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan bina iman sebagai sebagai upaya menciptakan iklim yang baik bagi pembina dan anak.
		2. Membantu Anak Untuk Mengenal Gerakan Ibadah. a) Pembina melatih anak untuk dapat mengangkat tanda salib dengan benar.	a. “Tentu, ini merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi anak-anak seusia mereka, seperti yang kita ketahui bentuk-bentuk tanda salib sendiri ada banyak, contohnya seperti katolik ortodoks, agama Kristen dan juga salib untuk gereja setan. Dalam pembelajarannya tentu saja tidak boleh ada kesalahan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa dalam nama Bapa dan	Seluruh anak sudah dapat menunjukkan cara mengangkat tanda salib yang benar sesuai dengan ajaran katolik roma.

			Putera dan Rohkudus. aminn” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa Dalam Nama Bapa dan Putera dan Rohkudus. Aminn” W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa, dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh kudus, aminn.” W.A.LL.16.06.2024)	
		b) Pembina mengajarkan anak untuk menunjukkan sikap berdoa yang baik kepada teman-temannya.	a. “Iya selalu, saya selalu membiasakan mereka berdoa dengan baik dan benar karena mereka bukan bicara sendiri tapi berbicara dengan Tuhan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa kalau berdoa harus tutup mata dan tangan dilipat di depan dada tidak boleh berisik” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa, tanda salib dulu, tangan dilipat di depan dada, mata ditutup” W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa, tangan dilipat di depan dada, mata ditutup habis itu duduk dengan tenang dan mulai berdoa” W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya bisa, dalam nama Bapa Putera dan Roh Kudus amin, tangan dilipat di depan dada, mata dipejamkan dan tidak boleh	Anak sudah dapat menunjukkan sikap berdoa yang baik kepada teman-temannya.

			tertawa” W.A.NK.22.06.2024)	
		3. Membantu Anak Mengucapkan Doa-Doa Harian Secara Mandiri. a) Pembina melatih anak mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik	a. “Iya, saya latih dahulu bersama-sama mengucapkan doa persembahan nanti di rumah masing-masing saya minta tugasnya menghafal doa persembahan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus kami sudah memberikan persembahan terimakasih atas rezeki yang engkau berikan semoga kami tetap dalam lindunganmu, aminn” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus kami sudah memberikan persembahan terimakasih atas rezeki yang engkau berikan semoga kami tetap dalam lindunganmu, aminn” (W.A.LL.16.06.2024)	Anak-anak sudah dapat berdoa persembahan secara bersama maupun secara mandiri dengan baik dan benar.
		b) Pembina melatih anak mengucapkan doa sebelum makan.	a. “Iya, saya ajari dulu mereka sampai bisa, kalau mereka sudah bisa saya minta untuk mempraktekkannya langsung di depan teman-temannya yang lain” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus Terimakasih atas rezeki yang	Pembina melatih seluruh anak-anak secara bersamaan kemudian anak diminta untuk menghafalkan doa di rumah, anak-anak sudah dapat mengucapkan doa makan dengan baik dan benar.

			engkau berikan sekarang kami ingin makan kiranya Tuhan memberkati makanan ini supaya kami tetap sehat selalu, aminn” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya sudah bisa, Tuhan Yesus Kristus Terimakasih atas rezeki yang engkau berikan sekarang kami ingin makan kiranya Tuhan memberkati makanan ini supaya kami tetap sehat selalu, aminn” (W.A.LL.16.06.2024)	
		4. Membantu Anak Mengembangkan iman. a) Pembina mengajak anak untuk selalu rajin mengikuti ibadah di Gereja maupun di lingkungan sekitar anak.	a. “Iya, selalu saya jelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak kemudian saya juga ikut serta melakukan ibadah-ibadah tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya rajinlah aku biasanya ikut mama berdoa rosario” (W.A.LL.16.06.2024) c. “Iya biasanya mama yang sering mengajak ibadah rosario” (W.A.NK.22.06.2024)	Setiap anak sudah dapat mengikuti ibadah di lingkungan sekitar anak walaupun masih di bimbing oleh orangtuanya.
		b) Pembina melatih anak untuk tidak lupa mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa.	a. “Iya selalu saya ingatkan karena tanda salibkan simbol keagamaan orang katolik” (W.P.QU.08.05.2024) b. “Iya adek tidak lupa” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya tidak” (W.A.JL.15.06.2024)	Setiap masing-masing anak tidak lupa untuk mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah doa berlansung sebagai wujud symbol keagamaan orang katolik.

			d. “Iya tidak soalnya kakak pembina yang biasanya mengingatkan” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya tidak lupa, dalam nama bapa putera dan Roh kudus amin” (W.A.NK.22.06.2024)	
		5. Membantu Anak Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama dan Moral. a) Pembina membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan.	a. “Iya, sebagai bentuk mengenalkan wujud rasa syukur mereka kepada Tuhan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Tidak karena kakak pembina yang selalu mengingatkan” (W.A.NK.22.06.2024) c. “Tidak karena kakak pembina yang mengajak” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Tidak biasanya kakak pembina yang mengajak berdoa” (W.A.JL.15.06.2024)	Anak-anak mulai mengenal cara bersyukur kepada Tuhan melalui berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman. Pembina juga tidak lupa meminta anak untuk tidak lupa berdoa juga di rumah bukan hanya pada saat di Gereja saja.
		b) Pembina membiasakan anak untuk menunggu giliran menjawab pertanyaan seputar kehidupan yang disampaikan dalam kitab suci.	a. “Iya, biasanya anak-anak diminta untuk tunjuk tangan yang duluan itu yang berkesempatan untuk menjawab” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau biasanya kakak pembina minta adek tunjuk tangan” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya kakak pembina yang tunjuk” (W.A.JL.15.06.2024)	Anak-anak sudah mulai dapat menunggu giliran menjawab pertanyaan kebiasaan ini dilakukan agar anak-anak mengerti bagaimana bersikap sabra menunggu bagiannya masing-masing.

			d. “Iya mau biasanya aku cepat-cepat tunjuk tangan kalau sudah diminta kakak pembina” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya kakak pembina yang minta untuk tunjuk tangan” (W.A.NK.22.06.2024)	
		6. Meningkatkan Sikap Perilaku yang Baik Pada Diri Anak. a) Pembina mengajarkan anak berperilaku yang baik kepada teman-temannya dengan mengucapkan kata tolong ketika anak membutuhkan bantuan dan terimakasih jika anak mendapatkan bantuan.	a. “Tentu saja ini kan sangat berpengaruh terhadap pertemanan mereka saya biasanya mengajarkan kata-kata sederhana dulu seperti kata tolong jika anak butuh bantuan dan terimakasih jika anak sudah mendapatkan bantuan, selalu saya ajari mereka untuk berkata jujur kalau tidak nanti Tuhan marah” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya adek tidak lupa” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya guru di sekolah sama mama yang mengajarkan” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya tidak kakak pembina yang mengajarkannya” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya tidak guru di sekolah sering mengajarkannya” (W.A.NK.22.06.2024)	Seluruh anak sudah dapat meningkatkan sikap perilaku yang baik dengan cara belajar mengucapkan kata tolong dan terimakasih kepada orang-orang disekitarnya saat anak membutuhkan dan mendapatkan bantuan.

		b) Pembina mengajarkan anak untuk selalu bersikap jujur kepada siapapun.	a. “Dengan cara memberikan peringatan kepada anak jika anak berbohong maka pembina akan menanyakan secara langsung kepada orangtua anak apakah benar yang anak ucapkan atau tidak, kalau benar anak mendapatkan pujian kalau ternyata berbohong maka kami pembina akan menasehatinya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya soalnya kalau bohong takut Tuhan marah” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya kalau bohong takut dihukum kakak pembina” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya kalau bohong kakak pembina aku marah” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya kalau bohong takut kena hukuman dari kakak pembina” (W.A.NK.22.06.2024)	Seluruh anak yang mengikuti bina iman sudah dapat melatih sikap perilaku yang baik dengan cara-cara sederhana yang diajari oleh pembina.
		7. Memupuk Sikap Kerjasama. a) Pembina mengajak anak melakukan permainan “mencari harta karun” yang dapat membangun	a. “Belum, kami belum menunjukkan langsung kepada anak permainan meraih hati tersebut, karena masih belum memiliki konsep untuk melakukan permainan tersebut” (W.P.QU.08.06.2024)	Pembina belum sempat menunjukkan permainan mencari harta karun dikarenakan masih kekurangan konsep untuk melakukan permainan tersebut.

		kerjasama anak.	b. “kakak pembina belum ada kasih permainan itu” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Belum ada permainan nya, belum dikasi kakak pembina” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Belum ada dikasih permainan itu” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Belum ada permainannya” (W.A.NK.22.06.2024)	
		b) Pembina mengajak anak untuk saling membantu contohnya mengangkat peralatan bermain anak ke halaman depan Gereja secara bersama-sama.	a. “Iya, biasanya sebelum permainan saya minta mereka membawakan kursi secara bersama-sama dengan temannya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya barusan tadi kami angkat kursi ke depan sama-sama dengan kakak-kakak yang SD juga buat permainan di halaman depan Gereja” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya, soalnya seru angkat kursinya ramai-ramai” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya soalnya kasihan kalau tidak ditolong” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya kalau tidak ditolong soalnya kasian ” (W.A.NK.22.06.2024)	Seluruh anak sudah dapat menunjukkan rasa empati mereka kepada orang-orang disekitarnya dengan cara saling membantu menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan permainan.

		8. Saling Membantu. a) Pembina mengajak anak untuk membantu teman yang sedang kesusahan menjawab pertanyaan dari pembina.	a. “Iya, biasanya kalau salah satu dari mereka malu saat bernyanyi kami meminta anak yang bisa dan hafal lagunya untuk mengajari anak tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kami kerjasama biar cepat selesai” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya biasanya kami satu kelompok saling bantu cari lagu, permainan, atau pantun yang mau ditampilkan didepan kelompok lain” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya kami biasanya saling membantu kawan yang tidak bisa jawab” (W.A.NK.22.06.2024)	Pembina memberikan ransangan kepada anak agar terdapat jiwa empati di dalam diri anak agar anak paham makna saling membantu sesama.
		b) Pembina mengajarkan anak untuk saling bekerjasama di dalam permainan meraih hati.	a. “Kami belum menunjukkan permainan tersebut karena masih keterbatasan sarana dan prasarananya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Belum ada permainan itu” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Belum ada permainan nya, belum dikasi kakak pembina” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Belum ada permainannya belum dikasih kakak pembina” (W.A.LL.16.06.2024)	Pembina belum menunjukkan permainan meraih hati dikarenakan masih kekurangan saran dan prasarana yang akan digunakan.

			e. “Belum ada permainannya” (W.A.NK.22.06.2024)	
		9. Kritis Dalam Menanggapi Sesuatu. a) Pembina memberikan pertanyaan mengenai cerita nabi-nabi yang telah dibacakan sebelumnya.	a. “Iya, biasanya saya latih fokus mereka terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan yang akan kami ajukan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya adek bisa, nabi Abraham, nabi Yunus, Nabi Elia, nabi Musa, dan nabi Nuh” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa soalnya dikasi tahu teman-teman jawabannya” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa karena pas dibacakan kami disuruh duduk dengan tenang” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya bisa kalau tidak bisa jawab biasanya dapat hukuman” (W.A.NK.22.06.2024)	Ketika anak diberikan pertanyaan dari pembina setiap anak sudah dapat menjawab dengan benar sesuai dengan cerita-cerita rohani yang baru saja disampaikan oleh pembina.
		b) Pembina memberi kesempatan kepada anak untuk mengajukan pertanyaan mengenai cara beribadah yang benar ataupun mengenai cerita nabi yang baru saja disampaikan.	a. “Dengan cara memberikan cerita-cerita yang dapat menarik rasa keingintahuan anak misalnya dengan cerita-cerita yang menyenangkan bagi anak kemudian setelah itu kami rangkum menjadi satu dan kami masukan ke dalam pesan moral yang dapat anak ambil dari cerita-cerita tersebut”	Pembina memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai pembelajaran yang diberikan pembina selama bina iman anak berlangsung.

			(W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya biasanya adek tanya tentang cerita nabi Nuh” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya biasanya aku bertanya mengenai cerita nabi-nabi, nabi Nuh” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya tapi cuma cerita nabi saja” (W.A.NK.22.06.2024)	
		10. Mengembangkan Sikap Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan Anak. a) Pembina mengajak anak untuk membersihkan lingkungan Gereja dari sampah.	a. “Iya biasanya sesudah kegiatan bina iman anak-anak diminta untuk mengumpulkan sampah masing-masing 5 sampah kemudian dibuang ketempat yang seharusnya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya adek buang sampah ditempat sampah” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya ditempatnya biar ngak berantakan dihalaman” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya soalnya kalau dibuang sembarangan bau” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya soalnya kalau ngak dibuang ruangan jadi kotor” (W.A.NK.22.06.2024)	Ketika pembina meminta anak untuk membersihkan lingkungan Gereja dari sampah seluruh anak sangat antusias dalam mengerjakannya.
		b) Pembina mengajak anak	a. “Dengan cara mengajak mereka	Pembina mengajak anak untuk

		membersihkan ruangan Gereja setelah selesai melakukan kegiatan bina iman anak dan tidak lupa mencuci tangan.	menyapu, mengumpulkan sampah, merapikan ruangan tempat semula setelah itu baru kami minta anak untuk mencuci tangan mereka masing-masing” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau kak kami sama-sama dengan kakak-kakak yang SD kami kerjasama, iya tidak lupa soalnya kotor banyak tanahnya” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya kak aku ikut pungut sampah saja, tidak lupa kak soalnya tangan kotor” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya kak kami biasanya ikut nyapu dulu, tidak soalnya tangan kotor banyak tanah-tanahnya” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya mau kak karena kami kerjanya ramai-ramai, tidak lupa soalnya banyak debu” (W.A.NK.22.06.2024)	melakukan bersih-bersih sebelum meninggalkan Gereja sebagai bentuk tanggung jawab anak karena sudah mengotori ruangan Gereja.
3.	Cara menumbuhkan iman anak usia dini	1. Berdoa Secara Mandiri dan Bersama a) Pembina mengajarkan anak menghafalkan doa-doa dasar melalui doa	a. “Iya kami mengajarkan doa-doa sederhana terlebih dahulu kepada anak agar anak dapat menghafalkannya sendiri di rumah” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu.	Pembina mengajak anak untuk menghafal doa-doa dasar melalui doa salam maria.

		salam maria.	Terpujilah engkau di antara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus. Santa Maria, bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin.” (W.A.YN.09.06.2024)	
		b) Pembina mengajarkan anak menghafalkan doa-doa dasar melalui doa bapa kami.	a. “Iya biasanya kami latih anak terlebih dahulu untuk dapat menghafalkannya di rumah kemudian pada pertemuan selanjtnya anak diminta untuk mengucapkannya secara bersama terlebih dahulu baru setelah itu secara mandiri” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin” (W.A.YN.09.06.2024)	Anak sudah dapat menghafalkan doa-doa dasar melalui doa bapa kami dengan baik dan benar.

		c) Pembina melatih anak agar tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman.	a. “Iya kami selalu memberikan pesan kepada anak sebagai wujud rasa syukur mereka dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kakak pembina yang selalu ajak” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya tidak kakak pembina yang mengingatkan” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya tidak kakak pembina yang ajak” (W.A.LL.16.06.2024)	Anak-anak selalu mengikuti pembina untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak berlangsung.
	2. Mengikuti Perayaan Liturgi. a) Pembina memberikan contoh untuk rajin sembahyang.	a. “Dengan cara mempraktekannya secara langsung kepada anak, saya usahakan setiap hari minggu saya pergi ke Gereja untuk sembahyang agar anak-anak dapat termotivasi dari pembina secara langsung” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya aku rajin sembayang ikut mama” (W.A.JL.16.06.2024) c. “Iya biasanya aku ikut mama sembahyang tiap hari minggu” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya rajin biasanya sama mamak atau tidak sama kawan-kawan” (W.A.NK.22.06.2024)	Setiap anak sudah dapat pergi ke Gereja sendiri maupun di damping oleh orangtua anak setiap hari minggu untuk sembahyang .	

	b) Pembina mengajak anak mendengarkan sabda Allah yang disampaikan oleh petugas liturgi.	a. “Iya selalu saya ajak tetapi kita tahu sifat asli anak-anak masih suka bermain, pada saat petugas membacakan sabda Allah anak-anak sudah bermain di luar Gereja” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Kadang-kadang saja tapi kebanyakannya main di luar sama teman-teman” (W.A.NK.22.06.2024)	Pembina selalu mengusahakan agar anak-anak dapat ikut mendengarkan sabda Allah.
	c) Pembina mengajak anak menerima berkat penutup.	a. “Iya selalu saya arahkan anak-anak untuk menerima berkat penutup supaya iman anak-anak dapat terberkati langsung oleh pastor maupun frater” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau biasanya aku maju sendiri” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya mau mama yang suruh” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya mau kemarin aku maju sendiri pas ada pastor” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya mau kemarin aku maju sendiri” (W.A.NK.22.06.2024)	Setiap anak mengikuti pembina untuk menerima berkat penutup dari Pastor maupun Frater yang sedang berkunjung.
	3. Membaca dan Merenungkan Kitab Suci. a) Pembina mengenalkan	a. “Iya tentu saja karena dasar iman orang katolik sendiri adalah kitab suci” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kakak pembina yang menjelaskannya”	Pembina mengajarkan anak bahwa Allah sang pencipta itu benar adanya melalui kitab suci pembina memberikan pemahaman kepada anak bahwa sebagai manusia dapat

	Allah kepada anak melalui kitab suci.	(W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya kakak pembina yang menjelaskannya” (W.A.NK.22.06.2024)	mengerti cara mengucapkan syukur atas kehidupan yang Allah berikan.
	b) Pembina mengajak anak untuk merenungkan kitab suci dengan hening..	a. “Iya selalu sehabis pembacaan kitab suci kami ajak anak untuk merenungkan isinya terlebih dahulu” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kakak pembina yang ajak untuk merenungkan isi kitab suci” (W.A.YN.09.06.2024)	Ketika anak-anak diminta untuk merenungkan isi dari kitab suci anak-anak sudah mulai paham cara mendalaminya. Cara ini dipergunakan untuk melatih anak memahami kehidupan yang ada di dalam kitab suci dan pesan apa yang ingin disampaikan.
	c) Pembina memberikan pertanyaan seputar kehidupan yang ada di dalam kitab suci.	a. “Iya biasanya setelah membaca kitab suci kami akan memberikan pertanyaan kepada anak apakah anak masih ingat atau tidak tokoh dalam kitab suci tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa soalnya pertanyaannya mudah-mudah” (W.A.YN.09.06.2024)	Ketika anak diberikan pertanyaan oleh pembina anak sudah dapat menjawab dengan benar seputar kehidupan yang ada di dalam kitab suci.
	4. Aktif Dalam Kelompok Pembinaan Iman. a) Pembina mengajak anak untuk rajin mengikuti kegiatan bina iman anak melalui memberikan stimulus kepada anak	a. “Dengan cara memberikan lagu dan gerakan yang baru, juga permainan yang lebih seru dan belum di ketahui oleh anak-anak” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya soalnya seru banyak permainannya” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Kadang-kadang kalau mama yang	Ketika pembina memberikan lagu dan gerakan beserta dengan permainan baru anak-anak sangat antusias dengan pembelajaran bina iman anak, mereka mendengarkan dengan baik instruksi yang diberikan oleh pembina dan menuruti semua aturan yang diberikan.

	(contohnya mengajarkan lagu dan gerak serta permainan-permainan yang menarik minat anak dengan tujuan agar anak rajin mengikuti kegiatan bina iman anak).	antar” (W.S.JL.15.06.2024) d. “Iya soalnya seru banyak teman-teman yang ikut” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya mama yang minta kadang-kadang juga pergi sendiri bersama teman-teman” (W.A.NK.22.06.2024)	
	b) Pembina memberikan kesempatan kepada anak untuk bersosialisasi dengan teman-temannya yang lain selama melakukan kegiatan permainan.	a. “Iya selalu saya berikan kesempatan kepada anak-anak untuk berteman dengan siapapun itu tanpa membedakan temannya yang lain” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya teman aku NK sama kakak-kakak yang SD” (W.A.JL.15.06.2024) c. “Iya banyak temankan seru” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya bisa aku banyak teman” (W.A.NK.22.06.2024)	Seluruh kegiatan permainan melibatkan semua anak agar dapat bersosialisasi bersama dengan teman-temannya, kegiatan ini terjadi dengan sendirinya terhadap anak tanpa instruksi dari pembina.
	c) Pembina melatih anak memimpin lagu dan gerak di depan teman-temannya dengan percaya diri.	a. “Iya biasanya kami latih terlebih dahulu samapai anak-anak bisa agar anak dapat menyesuaikan lagu dan gerakannya dengan benar” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kemarin aku sama teman-teman pimpin lagu dan gerak di depan teman-teman yang SD” (W.A.LL.16.06.2024)	Pembina melatih rasa kepercayaan diri anak melalui lagu dan gerakan yang menyenangkan bagi anak.

		c. “Iya bisa kemarin aku pimpin lagu dan gerak di depan teman-teman” (W.A.NK.22.06.2024)	
	5. Menumbuhkan Semangat Missioner (Derma, Kurban, dan Kesaksian). a) Pembina mengajarkan anak memberikan derma (persembahan).	a. “Iya tentu, kami menjelaskan kepada anak untuk dapat menyisihkan sebagian dari rezekinya yang akan dipergunakan untuk menunjang kegiatan bina iman anak” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mama yang minta kan dikasih mama uang” (W.A.JL.15.06.2024) c. “Iya sering mama yang beri aku uang” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya sering mama yang minta” (W.A.NK.22.06.2024)	Pembina meminta anak untuk dapat menyisihkan sebagian dari rezekinya yang akan dipergunakan untuk menunjang kegiatan bina iman anak
	b) Pembina menceritakan kisah sengsara Yesus kepada anak agar anak dapat mengerti cara berkorban.	a. “Iya ini terkait dengan sikap berkorban kepada anak, kami mengajarkan kepada anak bahwa pentingnya pengampunan dosa dan memperlihatkan seperti apa Allah memberikan pengampunan dengan cara mengkorbankan Yesus sendiri” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Belum, soalnya kemarin pas dibacakan kakak pembina aku tidak hadir, tidak ada yang antar” (W.A.JL.15.06.2024) c. “Iya sudah karena sering ikut mama pergi ibadah jalan salib”	Pembina memberikan pandangan kepada anak-anak untuk dapat mengenal cara berkorban dan mengerti makna pengampunan yang akan anak berikan kepada orang lain.

		(W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya sudah kakak pembina yang menceritakan” (W.A.NK.22.06.2024)	
	c) Pembina membacakan cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak yang bernama Yosa.	a. “Iya kami menceritakannya supaya anak dapat termotivasi untuk menceritakan atau memberikan kesaksian kepada orang lain” (W.P.QU.08.06 .2024) b. “Iya mau kakak pembina yang ceritakan” (W.A.JL.15.06 .2024) c. “Iya ceritanya bagus” (W.A.LL.16.06 .2024) d. “Iya ceritanya bagus sekali nanti mau dengar cerita yang lain juga” (W.A.NK.22.06.2024)	Ketika anak diberikan kesaksian anak-anak menjadi paham makna dari sebuah mujizat benar adanya dan semakin memperdalam pembelajaran imannya.

Keterangan:

W : Wawancara
 P : Pembina
 QU : Inisial Nama Pembina
 S : Anak
 YN,JL,LL, dan NK : Inisial Nama Anak

Lampiran : 23

b. Display Data Verifikasi Hasil Penelitian Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing	A. Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing 1. Membentuk Kepribadian Anak.				
		a) Anak dapat mengucapkan kata “maaf” ketika membuat kesalahan.	a. Anak terlihat mengucapkan kata maaf kepada temannya saat tidak sengaja mengucapkan kata-kata kasar. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak terlihat mengucapkan kata maaf kepada temannya saat tidak sengaja mengganggu temannya. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengucapkan kata maaf kepada pembina ketika salah dalam pemilihan lagu bina iman anak. (O.A.LL.	a. “Iya, saya selalu mengingatkan mereka jika berbuat salah kepada teman-temannya untuk minta maaf terlebih dahulu jika masih ingin berteman dengan teman-temannya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “iya bisa kakak pembina yang sering ajarin adek” (W.A.YN.09.06.2024) c. “bisa kakak pembina yang mengajarkan” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa biar kawan tidak marah” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya bisa kakak pembina	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 5 Cinta Damai(C D.1(5))	Setiap aturan yang ditetapkan oleh pembina merupakan aturan yang telah sepakati bersama anak sebelum melakukan kegiatan bina iman tujuannya agar aturan ini tidak memberatkan anak-anak dan anak-anak dapat lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan bina iman anak. Aturan ini juga digunakan sebagai suatu cara mendisiplinkan anak sejak usia dini, aturan yang ditetapkan juga sesuai dengan usia anak yang mengikuti kegiatan

			16.06.2024) d. Anak mengucapkan kata maaf kepada temannya karena diajarkan oleh gurunya selama di sekolah. (O.A.NK. 22.06.2024)	yang mengajarkan” (W.A .NK.22.06.2024)		bina iman.
		b) Anak dapat duduk dengan tenang selama pembina membacakan kitab suci.	a. Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan pembina. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan pembina(O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan pembina. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan memperhatikan pembina(O.A.NK. 22.06.2024)	a. “Iya, biasanya memang disuruh duduk dengan tenang dulu selama pembacaan kitab suci habis itu diberi pertanyaan seputar kitab suci yang baru dibacakan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, kakak nya yang minta adek diam” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa, disuruh kakak pembina” (W.A.JL.15.06.2024)	Kitab Suci Kejadian 22:1-19 (CD 2)	

		c) Anak menerima <i>reward</i> (hadiah) jika anak dapat menyelesaikan tugas dan menerima <i>punishment</i> (hukuman) dengan sukarela jika anak tidak dapat menyelesaikan tugas dari pembina.	a. Anak sudah dapat menyelesaikan misi atau tugas dan mendapatkan hukuman maju ke depan untuk menampilkan kemampuannya melalui bernyanyi, pantun, puisi, ataupun drama pendek seputar kehidupan rohani. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat memahami aturan yang disampaikan oleh pembina dan menerima hukuman secara sukarela tanpa adanya paksaan. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat menyelesaikan misi atau tugas dan mendapatkan hukuman maju ke depan untuk menampilkan kemampuannya melalui bernyanyi, pantun, puisi, ataupun drama pendek seputar	a. “Iya, biar menambah kesan penyemangat bagi anak yang mengikuti dengan baik dan memberikan kesan jera bagi anak yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kalau berisik kena hukum” (W.A.JL.15.06.2024) c. “Iya soalnya seru kalau ada hadiah sama hukuman jadi semangat” (W.A.NK.22.06.2024)	Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 4 memperdayakan dan mengoptimalkan sumber daya manusia untuk kesejahteraan bersama (CD.1(4))	
--	--	---	---	--	--	--

			kehidupan rohani. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat menyelesaikan misi atau tugas dan mendapatkan hukuman maju ke depan untuk menampilkan kemampuannya melalui bernyanyi, pantun, puisi, ataupun drama pendek seputar kehidupan rohani. (O.A.NK. 22.06.2024)			
		d) Anak dapat mendengarkan pesan moral dari setiap cerita nabi-nabi ataupun tokoh rohani yang disampaikan oleh pembina.	a. Anak yang mengikuti bina iman dapat duduk dengan tenang tanpa mengganggu teman-temannya yang lain. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Setiap mengikuti bina iman anak dapat duduk dengan tenang tanpa mengganggu teman-temannya yang lain. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Selama kegiatan bina iman berlangsung anak dapat duduk dengan tenang tanpa	a. “Iya, biasanya kami selalu menyampaikan pesan moral kepada anak-anak setelah pembacaan cerita dan juga tanya jawab seputar cerita tersebut, agar anak-anak dapat meneladani kisah/cerita yang telah dibacakan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya, soalnya kakak-kakaknya selesai cerita langsung kasih pertanyaan” (W.A.YN.09.06.2024)	Kisah orang-orang yang mengasihi Yesus. Beato Yohanes dari Almodovar (CD.3)	

			mengganggu teman disebelahnya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak yang mengikuti bina iman dapat duduk dengan tenang tanpa mengganggu teman-temannya yang lain. (O.A.NK. 22.06.2024)	c. “Iya bisa, karena setelah selesai kakak pembina memberikan pertanyaan mengenai cerita yang barusan dibacakan” (W.A.NK.22.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

		2. Membentuk Kedisiplinan Rohani Anak.				
		a) Anak dapat mengenal tentang liturgi gereja.	a. Anak sudah dapat mengenal tentang tata cara dan liturgi gereja katolik dengan baik. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengenal tentang beberapa tata cara dan liturgi gereja katolik dengan baik. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengenal tentang tata cara dan liturgi gereja katolik dengan baik.	a. “Iya, liturgi gereja katolik sangat penting dikenalkan pada anak apalagi mereka kan masih usia dini jadi bisa digunakan sebagai wadah dalam menguatkan iman anak sejak kecil”. (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, kakak pembina biasanya minta adek buat rajin sembahyang setiap hari minggu” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa soalnya disuruh	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 semakin beriman (CD.1(1))	Pembina memberikan catatan mengenai liturgi, tradisi Gereja, 5 perintah Allah dan 10 perintah Allah melalui pembentukan kelompok terlebih dahulu agar anak-anak usia dini dapat ikut serta belajar bersama anak-anak Sekolah Dasar mengenal cara menumbuhkan iman secara kristiani. Tujuan dari pemberian catatan ini agar anak dapat belajar mengenai beberapa aturan

			(O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat mengenal tentang tata cara dan liturgi gereja katolik dengan baik. (O.A.NK. 22.06.2024)	mama ikut sembahyang setiap minggu” (W.A.LL.16.06.2024)		yang ditetapkan oleh Gereja katolik di dalam mengembangkan umatnya masing-masing. Dari beberapa catatan yang sudah diberikan terlihat anak-anak sudah mulai dapat mengenal aturan dasar gereja katolik walaupun belum dapat menghafal semuanya.
		b) Anak dapat mengenal tradisi gereja katolik.	a. Anak sudah dapat mengenal tradisi gereja katolik dan mengikuti orangtua maupun temannya untuk melakukan tradisi agama katolik seperti mengikuti misa arwah, ziarah ke gua maria bukit kelam, dan doa Rosario bersama. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengenal tradisi gereja katolik dan mengikuti orangtua maupun temannya untuk melakukan tradisi agama katolik seperti mengikuti	a. “Iya, tentu liturgi dan tradisi gereja katolik sama-sama penting untuk dikenalkan kepada anak sebagai bahan/alat dasar dalam menguatkan iman anak tadi” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, adek sudah bisa membuat tanda salib, sering ikut mama doa rosario di rumah teman, adek juga pernah ke gua maria di kelam” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya pembina yang mengajarkan, biasanya mama selalu ajak sembahyang setiap hari minggu, sembahyang arwah, kemarin juga doa rosario”	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 semakin beriman(C D.1(1))	

			misa arwah, ziarah ke gua maria bukit kelam, dan doa Rosario bersama. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengenal tradisi gereja katolik dan mengikuti orangtua maupun temannya untuk melakukan tradisi agama katolik seperti mengikuti misa arwah, ziarah ke gua maria bukit kelam, dan doa Rosario bersama. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat mengenal tradisi gereja katolik dan mengikuti orangtua maupun temannya untuk melakukan tradisi agama katolik seperti mengikuti misa arwah, ziarah ke gua maria bukit kelam, dan doa	(W.A.LL.16.06.2024)		
--	--	--	---	----------------------------	--	--

			Rosario bersama. (O.A.NK. 22.06.2024)			
		c) Anak dapat mengenal 5 perintah gereja.	a. Anak sudah dapat mengenal 5 perintah Gereja katolik walaupun belum hafal sepenuhnya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengenal 5 perintah Gereja katolik walaupun belum hafal sepenuhnya. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengenal 5 perintah Gereja katolik walaupun belum hafal sepenuhnya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat mengenal 5 perintah Gereja katolik walaupun belum hafal sepenuhnya. (O.A.NK. 22.06.2024)	a. “Iya, Saya biasanya memberikan mereka tugas di rumah secara berkelompok dengan anak-anak SD untuk menulis dan menghafal 5 perintah gereja ini nanti mereka yang akan menunjuk siapa yang siap pada kegiatan bina iman untuk menghapalkannya di depan teman-temannya yang lain” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Sedikit adek belum hafal soalnya panjang-panjang” (W.A.YN.15.06.2024) c. Iya tapi belum hafal soalnya panjang-panjang” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya tapi belum hafal soalnya panjang” (W.A.NK.22.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 semakin beriman (CD.1.(1))	

		d) Anak dapat mengenal 10 perintah Allah.	a. Anak sudah dapat mengenal 10 perintah Allah mulai menghafal dari kalimat yang pendek terlebih dahulu. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengenal 10 perintah Allah mulai menghafal dari kalimat yang pendek terlebih dahulu. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengenal 10 perintah Allah mulai menghafal dari kalimat yang pendek terlebih dahulu. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat mengenal 10 perintah Allah mulai menghafal dari kalimat yang pendek terlebih dahulu. (O.A.NK. 22.06.2024)	a. “Iya, ini sama persis dengan 5 perintah gereja tadi”(W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya tapi belum hafal semua cuma yang pendek-pendek saja, kuduskanlah hari Tuhan, jangan mencuri, jangan membunuh itu saja”(W.A.LL.16.06.2024) c. “Iya hafal sedikit saja, 3. Kuduskanlah hari Tuhan, 4 Hormatilah ayah ibumu, 5. Jangan membunuh, 6 jangan berzina, 7 jangan mencuri. Sampai disitu saja” (W.A.NK.22.06.2024)		
--	--	--	---	--	--	--

			22.06.2024)			
--	--	--	-------------	--	--	--

		3. Menumbuhkan Pengenalan Akan Tuhan Yang Benar Kepada Anak.				
		a. Anak dapat mengenal Allah melalui lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang telah diajarkan oleh pembina.	a. Anak sudah dapat mengenal Allah melalui lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang telah diajarkan oleh pembina (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengenal Allah melalui lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang telah diajarkan oleh pembina. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengenal Allah melalui lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang telah diajarkan oleh pembina.	a. “Iya, biasanya saya selalu memberikan lagu-lagu baru dan tentunya tidak umum selalu ada unsur-unsur rohaninya agar anak dapat dengan mudah untuk mengenal Allah itu sendiri. (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau, biasanya kakak pembina suka kasih lagu dan gerakan baru” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya mau, soalnya seru” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya mau, soalnya lagu sama gerakannya seru” (W.A.LL.16.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 semakin beriman(C D.1.(1))	Pembina memberikan contoh terlebih dahulu kemudian anak-anak mengikuti. Cara ini dapat dengan mudah dipahami oleh anak-anak terlihat anak-anak sudah dapat mengikuti cara yang dipraktekkan oleh pembina. Anak-anak juga sudah dapat mengerti cara mengenal akan Tuhan yang benar dan cara mewujudkan rasa syukur anak kepada sang pencipta.

			(O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat mengenal Allah melalui lagu-lagu dan gerakan yang bernuansa rohani yang telah diajarkan oleh pembina. (O.A.NK. 22.06.2024)			
		b. Anak dapat mengenal cara membaca alkitab yang benar.	a. Anak sudah dapat memahami cara membaca dan memegang alkitab yang benar. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat memahami cara membaca dan memegang alkitab yang benar. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat memahami cara membaca dan memegang alkitab yang benar. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat	a. “Tentu, biasanya saya perlihatkan dahulu cara memegang kitab suci yang benar dan cara pembacaannya bagaimana, pada saat itu anak-anak saya beri perintah untuk mengamati dan duduk dengan tenang” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa soalnya kakak pembina yang mengajarkan cara pegang nya seperti apa dan cara membacanya tidak boleh cepat-cepat” (W.A.NK.22.06.2024) c. “Iya bisa kakak pembina	Kitab Suci Lukas 11:1-13 (CD.4)	

			memahami cara membaca dan memegang alkitab yang benar. (O.A.NK. 22.06.2024)	yang mengajarkan adek” (W.A.YN.09.06.2024)		
		c. Anak dapat berdoa dengan baik dan benar.	a. Anak dapat berdoa dengan baik dan benar dengan tidak berisik ataupun tertawa selama doa berlangsung. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak dapat berdoa dengan baik dan benar dengan tidak berisik ataupun tertawa selama doa berlangsung. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak dapat berdoa dengan baik dan benar dengan tidak berisik ataupun tertawa selama doa berlangsung. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak dapat berdoa	a. “Iya, saya biasanya memperlihatkan dahulu cara saya berdoa kemudian anak-anak saya minta untuk mengikutinya”(W.P.QU. 08.06.2024) b. “Iya bisa kalau berdoa harus tutup mata dan tangan dilipat di depan dada tidak boleh berisik” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa, tanda salib dulu, tangan dilipat di depan dada, mata ditutup” (W.A.JL.15.06.2024)	VisiG ereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 semakin beriman (CD.1.(1))	

			dengan baik dan benar dengan tidak berisik ataupun tertawa selama doa berlangsung. (O.A.NK.22.06.2024)			
		d. Anak dapat mendengarkan kisah tentang hari penciptaan dan karya Allah.	a. Anak sudah dapat duduk dengan tenang mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembina (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat duduk dengan tenang mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembina. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat duduk dengan tenang mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembina. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat duduk dengan tenang mendengarkan apa yang disampaikan	a. “Iya, saya ceritakan kemudian saya memberikan kuis seputar kisah hari penciptaan tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa hari pertama Allah menciptakan langit dan bumi beserta terang dan gelap. Hari kedua Allah menciptakan cakrawala yang kemudian dia namai sebagai langit. Hari ketiga Allah menciptakan daratan, laut dan tumbuhan. Hari keempat Allah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Hari kelima Allah menciptakan	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 Semakin Beriman(C D.1(1))	

			oleh pembina. (O.A.NK.22.06.2024)	makhluk hidup di darat, air dan udara. Hari keenam Allah menciptakan manusia. dan Hari ketujuh Allah beristirahat” (W.A.NK.22.06.2024)		
--	--	--	--------------------------------------	--	--	--

		B. Tujuan dari kegiatan menumbuhkan bina iman anak usia dini 1. Menciptakan Iklim yang Baik Bagi Anak-Anak.				
		a. Anak belajar sopan santun dengan menghormati orang yang lebih tua.	a. Anak sudah dapat menghormati dan mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua dari nya. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak sudah dapat menghormati dan mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua dari nya. (O.A.JL.09.06.202) c. Anak sudah dapat menghormati dan mengucapkan salam kepada orang yang	a. “Iya, sering saya ingatkan anak-anak untuk menghormati orangtua” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau kakak pembina sama mama yang mengajarkan” (W.A.LL.15.06.2024) c. “Iya kakak pembina sama ibu guru di sekolah yang mengajarkan” (W.A.NK.22.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 5 cinta damai (CD.1(5))	Anak diminta untuk menghargai setiap orang yang ia temui di lingkungan masyarakat, mulai dari menghormati pembina dan teman-temannya yang mengikuti kegiatan bina iman anak kemudian juga anak sudah dapat menciptakan iklim yang baik dengan cara sederhana seperti mengucapkan salam terlebih dahulu ataupun membalas salam yang

			lebih tua dari nya. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak sudah dapat menghormati dan mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua dari nya. (O.A.NK.22.06.2024)			diucapkan oleh pembina iman anak.
		b. Anak mengucapkan salam kepada pembina sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak.	a. Anak sudah dapat mengucapkan salam kepada pembina dengan benar. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengucapkan salam kepada pembina dengan benar. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengucapkan salam kepada pembina dengan benar. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak sudah dapat mengucapkan salam	a. “Iya, biasanya saya yang duluan mulai menyapa mereka” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa selamat pagi Tuhan Yesus selamat pagi kakak-kakak, selamat pagi teman-teman” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa, selamat pagi Tuhan Yesus selamat pagi kakak-kakak, selamat pagi teman-teman” (W.A.NK.22.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 6 solidaritas (CD.1.(6))	

			kepada pembina dengan benar. (O.A.L.L. 22.06.2024)		
--	--	--	---	--	--

		2. Membantu Anak Untuk Mengenal Gerakan Ibadah.				
		a. Anak dapat menunjukkan cara mengangkat tanda salib dengan benar.	a. Anak sudah dapat mengangkat tanda salib yang benar sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Pembina (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengangkat tanda salib yang benar sesuai dengan yang telah diajarkan oleh pembina (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengangkat tanda salib yang benar sesuai dengan yang telah diajarkan oleh pembina (O.A.L.L. 16.06.2024)	a. “Tentu, ini merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi anak-anak seusia mereka, seperti yang kita ketahui bentuk-bentuk tanda salib sendiri ada banyak, contohnya seperti katolik ortodoks, agama Kristen dan juga salib untuk gereja setan. Dalam pembelajarannya tentu saja tidak boleh ada kesalahan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa dalam nama Bapa dan Putera dan Rohkudus. aminn” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa Dalam Nama Bapa dan Putera dan	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 Semakin Beriman (CD.1(1))	Ketika pembina mengenalkan anak gerakan ibadah anak-anak terlihat mengikutinya dan memahaminya dengan baik. Kemudian anak-anak juga diminta untuk menunjukkan sikap beribadah yang baik dan benar kepada teman-temannya dengan penuh percaya diri.

			d. Anak sudah dapat mengangkat tanda salib yang benar sesuai dengan yang telah diajarkan oleh pembina(O.A.NK. 22.06.2024)	Rohkudus. Aminn” W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa, dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh kudus, aminn.” W.A.LL.16.06.2024)		
		b. Anak menunjukkan sikap berdoa yang baik kepada teman-temannya.	a. Anak berani tampil di depan dan sudah dapat menunjukkan cara berdoa yang baik di depan teman-temannya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak berani tampil di depan dan sudah dapat menunjukkan cara berdoa yang baik di depan teman-temannya. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak berani tampil di depan dan sudah dapat menunjukkan cara berdoa yang baik di depan teman-temannya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak berani tampil di depan dan sudah	a. “Iya selalu, saya selalu membiasakan mereka berdoa dengan baik dan benar karena mereka bukan bicara sendiri tapi berbicara dengan Tuhan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa kalau berdoa harus tutup mata dan tangan dilipat di depan dada tidak boleh berisik” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa, tanda salib dulu, tangan dilipat di depan dada, mata ditutup” W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa, tangan dilipat di depan dada, mata ditutup habis itu duduk dengan tenang dan mulai berdoa” W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya bisa, dalam nama Bapa Putera dan Roh	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 Semakin Beriman (CD.1(1))	

			dapat menunjukkan cara berdoa yang baik di depan teman-temannya. (O.A.NK. 22.06.2024)	Kudus amin, tangan dilipat di depan dada, mata dipejamkan dan tidak boleh tertawa” W.A.NK.22.06.2024)	
--	--	--	--	---	--

		3. Membantu Anak Mengucapkan Doa-Doa Harian Secara Mandiri.				
		a. Anak mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik.	a. Anak sudah dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat mengucapkan doa persembahan secara bersama dengan baik.	a. “Iya, saya latih dahulu bersama-sama mengucapkan doa persembahan nanti di rumah masing-masing saya minta tugasnya menghafal doa persembahan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus kami sudah memberikan persembahan terimakasih atas rezeki yang engkau berikan semoga kami tetap dalam lindunganmu, aminn” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus kami sudah memberikan	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 Semakin Beriman (CD.1(1))	Seluruh anak sudah dapat mengucapkan doa dan mempraktekannya langsung di depan teman-temannya yang lain dengan benar. Doa harian yang diberikan oleh pembina merupakan doa harian sederhana yang mudah untuk semua anak hafalkan. Doa-doa ini sengaja dibuat pendek agar anak-anak usia dini juga dapat mengikuti teman-teman yang sudah masuk Sekolah Dasar untuk berdoa bersama.

			(O.A.NK. 22.06.2024)	persembahkan terimakasih atas rezeki yang engkau berikan semoga kami tetap dalam lindunganmu, aminn” (W.A.LL.16.06.2024)		
		b. Anak dapat mempraktekkan doa sebelum makan yang sebelumnya telah diajarkan oleh pembina.	a. Anak berdiri didepan dan mempraktekkan langsung doa sebelum makan yang diajarkan oleh pembina. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak berdiri didepan dan mempraktekkan langsung doa sebelum makan yang diajarkan oleh pembina. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak berdiri didepan dan mempraktekkan langsung doa sebelum makan yang diajarkan oleh pembina. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak berdiri didepan dan mempraktekkan langsung doa sebelum makan yang diajarkan	a. “Iya, saya ajari dulu mereka sampai bisa, kalau mereka sudah bisa saya minta untuk mempraktekkan langsung di depan teman-temannya yang lain”(W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, Tuhan Yesus Kristus Terimakasih atas rezeki yang engkau berikan sekarang kami ingin makan kiranya Tuhan memberkati makanan ini supaya kami tetap sehat selalu, aminn” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya sudah bisa, Tuhan Yesus Kristus Terimakasih atas rezeki yang engkau berikan sekarang kami ingin	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 Semakin Beriman (CD.1(1))	

			oleh pembina. (O.A.NK. 22.06.2024)	makan kiranya Tuhan memberkati makanan ini supaya kami tetap sehat selalu, aminn” (W.A.LL.16.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

		4. Membantu Anak Mengembangkan iman.				
		a. Anak rajin mengikuti ibadah di Gereja maupun di lingkungan sekitar anak.	a. Anak selalu mengikuti kegiatan ibadah di Gereja setiap hari minggu dan ibadah pada hari yang sudah ditentukan di lingkungan sekitar anak dengan bimbingan dari orangtuanya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak selalu mengikuti kegiatan ibadah di Gereja setiap hari minggu dan ibadah pada hari yang sudah ditentukan di lingkungan sekitar	a. “Iya, selalu saya jelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak kemudian saya juga ikut serta melakukan ibadah tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya rajinlah aku biasanya ikut mama berdoa rosario” (W.A.LL.16.06.2024) c. “Iya biasanya mama yang sering mengajak ibadah rosario” (W.A.NK.22.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 Semakin Berima (CD.1(1))	Anak sudah mulai rajin mengikuti ibadah lingkungan baik dengan pergi sendiri maupun bersama dengan orangtuanya. Anak juga tidak lupa dalam mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa dan masih sering diingatkan oleh pembina. Tujuan nya agar anak-anak tidak lupa dengan simbol keagamaan orang katolik.

			anak dengan bimbingan dari orangtuanya. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak selalu mengikuti kegiatan ibadah di Gereja setiap hari minggu dan ibadah pada hari yang sudah ditentukan di lingkungan sekitar anak dengan bimbingan dari orangtuanya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak selalu mengikuti kegiatan ibadah di Gereja setiap hari minggu dan ibadah pada hari yang sudah ditentukan di lingkungan sekitar anak dengan bimbingan dari orangtuanya. (O.A.NK.			
--	--	--	---	--	--	--

			22.06.2024)			
		b. Anak tidak lupa mengangkat tanda salib sebelum dan sesudah berdoa.	a. Anak tidak lupa mengangkat dan mengucapkan tanda salib sebelum dan sesudah berdoa. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak tidak lupa mengangkat dan mengucapkan tanda salib sebelum dan sesudah berdoa. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak tidak lupa mengangkat dan mengucapkan tanda salib sebelum dan sesudah berdoa. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak tidak lupa mengangkat dan mengucapkan tanda salib sebelum dan sesudah berdoa. (O.A.NK. 22.06.2024)	a. “Iya selalu saya ingatkan karena tanda salibkan simbol keagamaan orang katolik” (W.P.QU.08.05.2024) b. “Iya adek tidak lupa” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya tidak” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya tidak soalnya kakak pembina yang biasanya mengingatkan” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya tidak lupa, dalam nama bapa putera dan Roh kudus amin” (W.A.NK.22.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 Semakin Beriman (CD.1(1))	

		5. Membantu Anak Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama dan Moral.				
		a. Anak mengajak teman-temannya untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak.	a. Anak sudah tidak lupa untuk mengajak teman-temannya untuk berdoa bersama. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah tidak lupa untuk mengajak teman-temannya untuk berdoa bersama. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah tidak lupa untuk mengajak teman-temannya untuk berdoa bersama. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah tidak lupa untuk mengajak teman-temannya untuk berdoa bersama.	a. “Iya, sebagai bentuk mengenalkan wujud rasa syukur mereka kepada Tuhan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Tidak karena kakak pembina yang selalu mengingatkan” (W.A.NK.22.06.2024) c. “Tidak karena kakak pembina yang mengajak” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Tidak biasanya kakak pembina yang mengajak berdoa” (W.A.JL.15.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing Poin 1 Semakin Beriman (CD.1(1))	Pembina selalu mengingatkan anak untuk tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan bina iman anak berlangsung sebagai wujud rasa syukur anak kepada Tuhan. Anak-anak juga sudah mengikuti arahan yang diberikan oleh pembina untuk tidak pernah lupa berdoa. Pembina juga mengajarkan anak untuk dapat bersikap sabar dengan cara menunggu gilirannya masing-masing baik di dalam permainan maupun di dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina dengan cara tunjuk tangan terlebih dahulu.

			(O.A.NK. 22.06.2024)			
		b. Anak mau menunggu giliran dalam menjawab pertanyaan (contohnya apa saja yang Allah ciptakan pada hari kelima?).	a. Anak sudah dapat menunggu giliran dengan cara tunjuk tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dari pembina. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak sudah dapat menunggu giliran dengan cara tunjuk tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dari pembina. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak sudah dapat menunggu giliran dengan cara tunjuk tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dari pembina. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak sudah dapat	a. “Iya, biasanya anak-anak diminta untuk tunjuk tangan yang duluan itu yang berkesempatan untuk menjawab” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau biasanya kakak pembina minta adek tunjuk tangan” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya kakak pembina yang tunjuk” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya mau biasanya aku cepat-cepat tunjuk tangan kalau sudah diminta kakak pembina” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya kakak pembina yang minta untuk tunjuk tangan” (W.A.NK.22.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 5 solidaritas (CD.1(5))	

			menunggu giliran dengan cara tunjuk tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dari pembina. (O.A.NK. 22.06.2024)			
--	--	--	--	--	--	--

		6. Meningkatkan Sikap Perilaku yang Baik Pada Diri Anak.				
		a. Anak tidak lupa mengucapkan kata “tolong” jika membutuhkan bantuan dan “terimakasih” jika telah mendapatkan pertolongan.	a. Anak sudah dapat mengucapkan kata tolong dan terimakasih ketika anak membutuhkan pertolongan dan mendapat pertolongan dari teman-temannya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat mengucapkan kata tolong dan terimakasih ketika anak membutuhkan pertolongan dan mendapat	a. “Tentu saja ini kan sangat berpengaruh terhadap pertemanan mereka saya biasanya mengajarkan kata-kata sederhana dulu seperti kata tolong jika anak butuh bantuan dan terimakasih jika anak sudah mendapatkan bantuan, selalu saya ajari mereka untuk berkata jujur kalau tidak nanti Tuhan marah” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya adek tidak lupa” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya guru di sekolah	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 5 cinta damai (CD.1. (5))	Anak-anak sudah mulai menerapkan kepada orang-orang disekitarnya untuk bersikap baik dan jujur kepada semua orang disekitarnya. Pembina mengajarkan anak untuk dapat mengucapkan katakata sederhana seperti kata tolong dan terimakasih tujuannya agar anak tidak mudah meninggikan diri dan tetap selalu rendah hati kepada orang-orang disekitarnya.

			pertolongan dari teman-temannya. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat mengucapkan kata tolong dan terimakasih ketika anak membutuhkan pertolongan dan mendapat pertolongan dari teman-temannya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat mengucapkan kata tolong dan terimakasih ketika anak membutuhkan pertolongan dan mendapat pertolongan dari teman-temannya. (O.A.NK. 22.06.2024)	sama mama yang mengajarkan” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya tidak kakak pembina yang mengajarkannya” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya tidak guru di sekolah sering mengajarkannya” (W.A.NK.22.06.2024)		
		b. Anak bersikap jujur ketika	a. Anak sudah dapat menjawab dengan jujur ketika diberikan pertanyaan oleh	a. “Dengan cara memberikan peringatan kepada anak jika anak berbohong maka	Visi Gereja Katolik Santo	

		diberikan pertanyaan oleh pembina (contohnya apakah anak benar diajarkan orangtuanya berdoa sebelum dan sesudah makan?).	pembina. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak sudah dapat menjawab dengan jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak sudah dapat menjawab dengan jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak sudah dapat menjawab dengan jujur ketika diberikan pertanyaan oleh pembina. (O.A.NK.22.06.2024)	pembina akan menanyakan secara langsung kepada orangtua anak apakah benar yang anak ucapkan atau tidak, kalau benar anak mendapatkan pujian kalau ternyata berbohong maka kami pembina akan menasehatinya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya soalnya kalau bohong takut Tuhan marah” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya kalau bohong takut dihukum kakak pembina” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya kalau bohong kakak pembina aku marah” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya kalau bohong takut kena hukuman dari kakak pembina” (W.A.NK.22.06.2024)	Paulus Stasi Kancing poin 5 Cinta Damai (CD.1.(5))
--	--	---	--	--	--

		7. Memupuk Sikap Kerjasama.				
		a. Anak meminta teman-temannya untuk bekerjasama menyelesaikan permainan “mencari harta karun” dalam satu tim.	a. Pembina belum memberikan dan mengenalkan kepada anak mengenai permainan mencari harta karun. (O.A.YN.08.06.2024) b. Pembina belum memberikan dan mengenalkan kepada anak mengenai permainan mencari harta karun. (O.A.JL.09.06.2024) c. Pembina belum memberikan dan mengenalkan kepada anak mengenai permainan mencari harta karun. (O.A.LL.16.06.2024) d. Pembina belum memberikan dan mengenalkan	a. “Belum, kami belum menunjukkan langsung kepada anak permainan meraih hati tersebut, karena masih belum memiliki konsep untuk melakukan permainan tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “kakak pembina belum ada kasih permainan itu” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Belum ada permainan nya, belum dikasi kakak pembina” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Belum ada dikasih permainan itu” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Belum ada permainannya” (W.A.NK.22.06.2024)		Anak-anak sudah dapat bekerjasama dengan baik dan saling membantu satu sama lain. Sikap kerjasama ini dapat membantu anak untuk mengerti arti saling tolong menolong antar sesama agar dapat mencapai suatu tujuan. Anak-anak terlihat memberikan seluruh tenaganya dalam membantu teman-temannya yang sedang menyiapkan sarana dan prasaran yang digunakan untuk bermain bersama.

			kepada anak mengenai permainan mencari harta karun. (O.A.NK. 22.06.2024)			
		b. Anak saling tolong menolong mengangkat barang yang berat (misalnya pembina meminta anak membawakan kursi plastic ke halaman depan Gereja untuk permainan selanjutnya)	a. Anak sudah dapat bekerjasama saling tolong menolong mengangkat kursi yang akan digunakan sebelum permainan rebutan kursi ke halaman depan gereja. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat bekerjasama saling tolong menolong mengangkat kursi yang akan digunakan sebelum permainan rebutan kursi ke halaman depan gereja. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat bekerjasama saling	a. “Iya, biasanya sebelum permainan saya minta mereka membawakan kursi secara bersama-sama dengan temannya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya barusan tadi kami angkat kursi ke depan sama-sama dengan kakak-kakak yang SD juga buat permainan di halaman depan Gereja” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya, soalnya seru angkat kursinya ramai-ramai” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya soalnya kasihan kalau tidak ditolong” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya kalau tidak ditolong soalnya kasian ” (W.A.NK.22.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 4 peduli (CD.1(4))	

			tolong menolong mengangkat kursi yang akan digunakan sebelum permainan rebutan kursi ke halaman depan gereja. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat bekerjasama saling tolong menolong mengangkat kursi yang akan digunakan sebelum permainan rebutan kursi ke halaman depan gereja. (O.A.NK. 22.06.2024)			
--	--	--	--	--	--	--

		8. Saling Membantu.				
		a. Anak saling membantu teman yang sedang kesusahan menjawab pertanyaan dari pembina.	a. Anak sudah dapat saling membantu dan mengutarakan idenya kepada teman-teman satu timnya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak masih belum dapat mengutarakan pendapatnya karena masih belum percaya diri. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat saling membantu dan mengutarakan idenya kepada teman-teman satu timnya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat saling membantu dan mengutarakan idenya kepada teman-teman satu timnya. (O.A.NK. 22.06.2024)	a. “Iya, biasanya kalau salah satu dari mereka malu saat bernyanyi kami meminta anak yang bisa dan hafal lagunya untuk mengajari anak tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kami kerjasama biar cepat selesai” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya biasanya kami satu kelompok saling bantu cari lagu, permainan, atau pantun yang mau ditampilkan didepan kelompok lain” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya kami biasanya saling membantu kawan yang tidak bisa jawab” (W.A.NK.22.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 4 peduli (CD.1.(4))	Anak-anak saling membantu teman-temannya dalam menyelesaikan suatu misi dengan baik. Pembina memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk dapat saling membantu teman-temannya yang belum mampu untuk menjawab pertanyaan dari pembina seputar cerita rohani dan sebagainya. Anak-anak juga saling membantu menemukan ide yang akan mereka tunjukkan kepada pembina melalui lagu, permainan, atau pantun yang mau ditampilkan didepan kelompok lain.

		b. Anak saling bekerjasama di dalam permainan meraih hati.	a. Pembina belum memberikan dan mengenalkan permainan meraih hati kepada anak-anak. (O.A.YN.08.06.2024) b. Pembina belum memberikan dan mengenalkan permainan meraih hati kepada anak-anak. (O.A.JL.09.06.2024) c. Pembina belum memberikan dan mengenalkan permainan meraih hati kepada anak-anak. (O.A.LL.16.06.2024) d. Pembina belum memberikan dan mengenalkan permainan meraih hati kepada anak-anak. (O.A.NK.22.06.2024)	a. “Kami belum menunjukkan permainan tersebut karena masih keterbatasan sarana dan prasarananya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Belum ada permainan itu” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Belum ada permainan nya, belum dikasi kakak pembina” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Belum ada permainannya belum dikasih kakak pembina” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Belum ada permainannya” (W.A.NK.22.06.2024)	
--	--	---	---	--	--

		9. Kritis Dalam Menanggapi Sesuatu.				
		a. Anak dapat menjawab pertanyaan mengenai cerita nabi-nabi yang diberikan oleh pembina.	a. Anak dapat menjawab pertanyaan seputar cerita nabi yang diberikan oleh pembina. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak dapat menjawab pertanyaan seputar cerita nabi yang diberikan oleh pembina. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak dapat menjawab pertanyaan seputar cerita nabi yang diberikan oleh pembina. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak dapat menjawab pertanyaan seputar cerita nabi yang diberikan oleh pembina. (O.A.NK.22.06.2024)	a. “Iya, biasanya saya latih fokus mereka terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan yang akan kami ajukan” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya adek bisa, nabi Abraham, nabi Yunus, Nabi Elia, nabi Musa, dan nabi Nuh” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa soalnya dikasi tahu teman-teman jawabannya” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa karena pas dibacakan kami disuruh duduk dengan tenang” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya bisa kalau tidak bisa jawab biasanya dapat hukuman”	Cerita Rohani Santo Yohanes Neumann (CD 5)	Anak-anak terlihat berpikir keras dalam menyelesaikan misi yang diberikan oleh pembina mereka menjawab pertanyaan dengan baik dan memberikan pertanyaan yang belum mereka ketahui jawabannya. Anak-anak dapat dengan mudah mengingat seputar kehidupan dalam cerita nabi dengan baik dan dapat menjawab semua pertanyaan dari pembina dengan tepat.
		b. Anak bertanya	a. Anak dapat bertanya mengenai cerita nabi yang baru	a. “Dengan cara memberikan cerita-cerita yang dapat menarik rasa	Misi Gereja Katolik Santo	

		mengenai hal yang belum diketahuinya misalnya tentang cara beribadah yang baik atau mengenai cerita tentang nabi yang baru disampaikan.	disampaikan terkait dengan pesan moral yang ingin pembina sampaikan kepada anak. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak belum terbiasa bertanya kepada pembina karena masih belum percaya diri. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak dapat bertanya mengenai cerita nabi yang baru disampaikan terkait dengan pesan moral yang ingin pembina sampaikan kepada anak. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak dapat bertanya mengenai cerita nabi yang baru disampaikan terkait dengan pesan moral yang ingin pembina sampaikan kepada anak. (O.A.NK.22.06.2024)	keingintahuan anak misalnya dengan cerita-cerita yang menyenangkan bagi anak kemudian setelah itu kami rangkum menjadi satu dan kami masukan ke dalam pesan moral yang dapat anak ambil dari cerita-cerita tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya biasanya adek tanya tentang cerita nabi Nuh” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya biasanya aku bertanya mengenai cerita nabi-nabi, nabi Nuh” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya tapi cuma cerita nabi saja” (W.A.NK.22.06.2024)	Paulus Stasi Kancing poin 4 Memberdayakan dan mengoptimalkan sumber daya manusia untuk kesejahteraan bersama (CD.1(4))	
--	--	--	--	--	--	--

		10. Mengembangkan Sikap Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan Anak.				
		a. Anak membuang sampah pada tempatnya.	a. Anak mengumpulkan sampah minimal 5 sampah setiap orangnya dan membuang sampah pada tempatnya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak mengumpulkan sampah minimal 5 sampah setiap orangnya dan membuang sampah pada tempatnya. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak mengumpulkan sampah minimal 5 sampah setiap orangnya dan membuang sampah pada tempatnya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak mengumpulkan sampah minimal 5	a. “Iya biasanya sesudah kegiatan bina iman anak-anak diminta untuk mengumpulkan sampah masing-masing 5 sampah kemudian dibuang ketempat yang seharusnya” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya adek buang sampah ditempat sampah” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya ditempatnya biar ngak berantakan dihalaman” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya soalnya kalau dibuang sembarangan bau” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya soalnya kalau ngak dibuang ruangan jadi kotor” (W.A.NK.22.06.2024)	Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 3 peduli terhadap lingkungan dan masyarakat setempat (CD.1(3))	Seluruh anak membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan langsung setelah membuang sampah. Anak anak mengikuti arahan yang diberikan pembina dengan baik dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan anak. Anak-anak juga dituntut untuk selalu bertanggung jawab dalam segala hal, terutama kebersihan ruangan dan lingkungan gereja.

			sampah setiap orangnya dan membuang sampah pada tempatnya. (O.A.NK. 22.06.2024)			
		b. Anak tidak lupa mencuci tangan sesudah membuang sampah.	a. Anak terlihat mencuci tangan setelah membuang sampah. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak terlihat mencuci tangan setelah membuang sampah. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak terlihat mencuci tangan setelah membuang sampah. (O.A.LL. 1.06.2024) d. Anak terlihat mencuci tangan setelah membuang sampah. (O.A.NK. 22.06.2024)	a. “Dengan cara mengajak mereka menyapu, mengumpulkan sampah, merapikan ruangan ketempat semula setelah itu baru kami minta anak untuk mencuci tangan mereka masing-masing” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau kak kami sama-sama dengan kakak-kakak yang SD kami kerjasama, iya tidak lupa soalnya kotor banyak tanahnya” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya kak aku ikut pungut sampah saja, tidak lupa kak soalnya tangan kotor” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya kak kami biasanya ikut nyapu dulu, tidak soalnya tangan kotor”	Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 3 peduli terhadap lingkungan dan masyarakat setempat (CD.1(3))	

				banyak tanah-tanahnya” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya mau kak karena kami kerjanya ramai-ramai, tidak lupa soalnya banyak debu” (W.A.NK.22.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

		C. Cara Menumbuhkan Iman Anak Usia Dini 1. Anak Dapat Berdoa Secara Pribadi dan Bersama.				
		a. Anak dapat berdoa salam maria sendiri tanpa dibantu.	a. Anak sudah dapat berdoa sendiri doa salam maria di depan teman-temannya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat berdoa sendiri doa salam maria di depan teman-temannya. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat berdoa sendiri doa salam maria di depan teman-temannya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat	a. “Iya kami mengajarkan doa-doa sederhana terlebih dahulu kepada anak agar anak dapat menghafalkannya sendiri di rumah” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa, Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu. Terpujilah engkau di antara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus. Santa Maria, bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin.” (W.A.YN.09.06.2024)	Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 membangun komunitas basis yang beriman teguh (CD.1. (1))	Anak-anak terlihat sudah dapat berdoa secara mandiri maupun secara bersama melalui do-doa dasar yang diberikan oleh pembina dan menghafalkannya langsung di depan teman-temannya dengan percaya diri, dari beberapa doa dasar tersebut juga diberikan oleh guru di sekolah sebagai persiapan anak untuk masuk ke jenjang sekolah selanjutnya.

			berdoa sendiri doa salam maria di depan teman-temannya. (O.A.NK. 22.06.2024)	c. “Iya biasanya selalu saya ajarkan karena di sekolah sudah dibiasakan oleh guru-gurunya” (W.O.RN.23.06.2024) d. “Iya tentu saja karena di sekolah juga sudah biasakan oleh gurunya” (W.O.DY.23.06.2024) e. “Iya dek soalnya kan disekolah juga selalu diajarkan oleh gurunya di sekolah” (W.O.AP.29.06.2024) f. “Iya selalu saya ajarkan soalnya juga diminta guru di sekolah untuk mengucapkan doa salam maria” (W.O.TI.30.06.2024)		
		b. Anak dapat berdoa bapa kami bersama teman-temannya.	a. Anak sudah dapat berdoa bapa kami bersama teman-temannya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat berdoa bapa kami bersama teman-temannya. (O.A.JL. 09.06.2024)	a. “Iya biasanya kami latih anak terlebih dahulu untuk dapat menghafalkannya di rumah kemudian pada pertemuan selanjtnya anak diminta untuk mengucapkannya secara bersama terlebih dahulu baru setelah itu secara mandiri”	Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 membangun komunitas basis yang	

			c. Anak sudah dapat berdoa bapa kami bersama teman-temanya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat berdoa bapa kami bersama teman-temanya. (O.A.NK. 22.06.2024)	(W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di atas bumi seperti di dalam surga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya sering saya ajarkan dia sudah bisa juga tapi masih ada beberapa kata yang sering ingat lupa dalam penyebutannya” (W.O.RN.23.06.2024) d. “Iya biasanya saya juga ikut mengucapkannya baru setelah itu saya minta dia sendiri yang mengucapkannya”	beriman teguh (CD.1. (1))	
--	--	--	---	--	---	--

				(W.O.DY.23.06.2024) e. “Iya dek saya ajarkan juga soalnya sebentar lagi dia mau masuk SD jadi harus bisa doa bapakami” (W.O.AP.29.06.2024) f. “Iya selalu karena sebentar lagi anak saya mau masuk SD jadi saya selalu saya ajarkan” (W.O.TI.30.06.2024)		
		c. Anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bina iman.	a. Anak tidak lupa mengucapkan doa syukur kepada Tuhan sebelu dan sesudah melakukan kegiatan bina iman. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak tidak lupa mengucapkan doa syukur kepada Tuhan sebelu dan sesudah melakukan kegiatan bina iman. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak tidak lupa mengucapkan doa syukur kepada Tuhan sebelu dan sesudah melakukan kegiatan	a. “Iya kami selalu memberikan pesan kepada anak sebagai wujud rasa syukur mereka dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kakak pembina yang selalu ajak” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya tidak kakak pembina yang mengingatkan” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya tidak kakak pembina yang ajak” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya selalu saya ajak untuk ikut berdoa bersama” (W.O.RN.23.06.2024)	Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 membangun komunitas basis yang beriman teguh (CD.1. (1))	

			bina iman. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak tidak lupa mengucapkan doa syukur kepada Tuhan sebelu dan sesudah melakukan kegiatan bina iman. (O.A.NK. 22.06.2024)	f. “Iya selalu saya ingatkan untuk tidak lupa berdoa bersama” (W.O.DY.23.06.2024) g. “Iya dek selalu saya ajak kalau misalkan ada ibadat” (W.O.AP.29.06.2024) h. “Iya tentu saja saya tidak lupa mengajak anak saya untuk berdoa bersama” (W.O.TI.30.06.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

		2. Anak Mengikuti Perayaan Liturgi.				
		a. Anak tidak lupa pergi sembahyang bersama orangtua ataupun secara mandiri setiap hari minggu.	a. Anak selalu pergi sembahyang bersama dengan orangtuanya mau pun pergi secara mandiri. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak selalu pergi sembahyang bersama dengan orangtuanya mau pun pergi secara mandiri. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak selalu pergi sembahyang bersama	a. “Dengan cara mempraktekannya secara langsung kepada anak, saya usahakan setiap hari minggu saya pergi ke Gereja untuk sembahyang agar anak-anak dapat termotivasi dari pembina secara langsung” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya aku rajin sembayang ikut mama” (W.A.JL.16.06.2024)	Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 membangun komunitas basis yang beriman teguh (CD.1. (1))	Seluruh anak terlihat rajin selalu dalam mengikuti perayaan liturgi baik digereja maupun di lingkungan sekitar anak, walaupun anak-anak belum dapat mendengar sabda Tuhan yang dibacakan oleh petugas liturgi dikarenakan beberapa hal tetapi anak tidak lupa untuk menerima berkat penutup yang

			dengan orangtuanya mau pun pergi secara mandiri. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak selalu pergi sembahyang bersama dengan orangtuanya mau pun pergi secara mandiri. (O.A.NK.22.06.2024)	c. “Iya biasanya aku ikut mama sembahyang tiap hari minggu” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya rajin biasanya sama mamak atau tidak sama kawan-kawan” (W.A.NK.22.06.2024) e. “Iya setiap hari minggu selalu saya bangunkan untuk ikut sembahyang” (W.O.RN.23.06.2024) f. “Iya saya usahakan setiap hari minggu untuk ajak dia pergi sembahyang” (W.O.DY.23.06.2024) g. “Iya dek saya biasanya sudah bangun pagi-pagi sekali biar bisa bangunkan anak-anak untuk sembahyang” (W.O.AP.29.06.2024) h. “Iya saya yang selalu mengajak anak saya untuk pergi sembahyang” (W.O.TI.30.06.2024)		diberikan oleh pastor maupun frater yang melakukan kunjungan ke stasi.
--	--	--	---	--	--	---

		b. Anak mendengarkan sabda Allah yang dibacakan oleh petugas liturgi.	a. Anak pergi keluar Gereja dan bermain bersama teman-temannya selama pembacaan sada Allah. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak pergi keluar Gereja dan bermain bersama teman-temannya selama pembacaan sada Allah. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak pergi keluar Gereja dan bermain bersama teman-temannya selama pembacaan sada Allah. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak pergi keluar Gereja dan bermain bersama teman-temannya selama pembacaan sada Allah. (O.A.NK.22.06.2024)	a. “Iya selalu saya ajak tetapi kita tahu sifat asli anak-anak masih suka bermain, pada saat petugas membacakan sabda Allah anak-anak sudah bermain di luar Gereja” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Kadang-kadang saja tapi kebanyakannya main di luar sama teman-teman” (W.A.NK.22.06.2024) c. “Iya selalu saya ajak tetapi biasanya kabur bermain diluar gereja pada saat pembacaan sabda Allah tersebut karena banyak teman-temannya yang ikut sembahyang juga” (W.O.RN.23.06.2024) d. “Iya selalu saya ajak tapi biasanya bagian kursi belakang selalu rebut karena banyak anak-anak yang masih bayi juga kadang suka nangis jadi tidak bisa mendengar		
--	--	--	---	---	--	--

				dengan jelas” (W.O.DY.23.06.2024) e. “Iya selalu tapi namanya juga anak-anak kalau sudah bertemu temannya pasti menghilang main di luar Gereja” (W.O.AP.29.06.2024) f. “Iya biasanya, tapi kadang pas pembacaan anak saya pergi bermain dengan teman-temannya” (W.O.TI.30.06.2024)		
		c. Anak tidak lupa menerima berkat penutup.	a. Anak dibimbing oleh orangtua untuk menerima berkat penutup oleh pastor maupun frater.(O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak dibimbing oleh orangtua untuk menerima berkat penutup oleh pastor maupun frater.(O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak dibimbing oleh orangtua untuk	a. “Iya selalu saya arahkan anak-anak untuk menerima berkat penutup supaya iman anak-anak dapat terberkati langsung oleh pastor maupun frater” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau biasanya aku maju sendiri” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya mau mama yang suruh” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya mau kemarin aku maju sendiri pas ada	Misi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 1 membangun komunitas basis yang beriman teguh (CD.1. (1))	

			menerima berkat penutup oleh pastor maupun frater.(O.A.LL.16.06.2024) d. Anak dibimbing oleh orangtua untuk menerima berkat penutup oleh pastor maupun frater.(O.A.NK.22.06.2024)	pastor” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya mau kemarin aku maju sendiri” (W.A.NK.22.06.2024) f. “Iya biasanya saat ada pastor atau frater saya ajak anak saya menerima berkat penutup” (W.O.RN.23.06.2024) g. “Iya saya selalu mengajak anak saya untuk menerima berkat penutup dulu sebelum pulang” (W.O.DY.23.06.2024) h. “Iya saya selalu minta anak saya untuk maju ke depan menerima berkat penutup dari pastor” (W.O.AP.29.06.2024) i. “Iya selalu saya minta kalau ada pastor untuk menerima berkat penutup sebelum pulang” (W.O.TI.30.06.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

		3. Anak Dapat Mengikuti Pembina Membaca dan Merenungkan Kitab Suci				
		a. Anak mendengarkan pembacaan kitab suci oleh pembina.	a. Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan mendengarkan pembina membacakan kitab suci. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan mendengarkan pembina membacakan kitab suci. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan mendengarkan pembina membacakan kitab suci. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak sudah dapat duduk dengan tenang dan	a. “Iya tentu saja karena dasar iman orang katolik sendiri adalah kitab suci” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya isa kakak pembina suka kasih pertanyaan habis baca kitab suci” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya bisa” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Iya bisa kan nanti dikasih pertanyaan sama kakak peminanya” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya bisa soalnya nanti dikasih pertanyaan” (W.A.NK.22.06.2024)	Kitab Suci Lukas 10:25:37 (CD.6)	Seluruh anak terlihat sudah dapat mendengarkan dan merenungkan isi kitab suci walaupun masih belum bisa membaca tetapi anak-anak sudah antusias sekali dalam mendengarkan sabda Allah hal ini dibuktikan pada saat pembina memberikan pertanyaan seputar kehiduapn yang ada di dalam alkitab anak-anak sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

			mendengarkan pembina membacakan kitab suci. (O.A.NK. 22.06.2024)			
		b. Anak mengikuti pembina merenungkan kitab suci dengan hening.	a. Anak sudah dapat merenungkan dan mendalami kitab suci dengan hening. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat merenungkan dan mendalami kitab suci dengan hening. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat merenungkan dan mendalami kitab suci dengan hening. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat merenungkan dan mendalami kitab suci dengan hening. (O.A.NK. 22.06.2024)	a. “Iya selalu sehabis pembacaan kitab suci kami ajak anak untuk merenungkan isinya terlebih dahulu” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kakak pembina yang ajak untuk merenungkan isi kitab suci” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Iya selalu saya ajak” (W.O.RN.23.06.2024) d. “Iya kadang-kadang saja tidak sering, sesempatnya saja” (W.O.DY.23.06.2024) e. “Iya dek seperti yang saya bilang tadi bapaknya yang mengajarkan dia mengenai ayat-ayat di dalam kitab suci” (W.O.AP.29.06.2024) f. “Iya biasanya bapaknya yang membacakannya lalu kami sama-sama	Kitab Suci Lukas 10:25:37 (CD.6)	

				merenungkannya” (W.O.TI.30.06.2024)		
		c. Anak memperhatikan pembina dan menjawab pertanyaan (contohnya siapa saja tokoh dalam kitab suci yang baru saja dibacakan).	a. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina seputar kehidupan didalam kitab suci yang dibacakan oleh pembina. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina seputar kehidupan didalam kitab suci yang dibacakan oleh pembina. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina seputar kehidupan didalam kitab suci yang	a. “Iya biasanya setelah membaca kitab suci kami akan memberikan pertanyaan kepada anak apakah anak masih ingat atau tidak tokoh dalam kitab suci tersebut” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya bisa soalnya pertanyaannya mudah-mudah” (W.A.YN.09.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 7 berwawasan ke depan (CD.1. 7)	

			dibacakan oleh pembina. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembina seputar kehidupan didalam kitab suci yang dibacakan oleh pembina. (O.A.NK. 22.06.2024)			
--	--	--	---	--	--	--

		4. Anak Aktif Dalam Kelompok Pembinaan Iman.				
		a. Anak mengikuti kegiatan bina iman dari awal hingga akhir.	a. Anak turut semangat dalam mengikuti kegiatan bina iman anak hingga kegiatan berakhir. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak turut semangat dalam mengikuti kegiatan bina iman anak hingga kegiatan berakhir. (O.A.JL.	a. “Dengan cara memberikan lagu dan gerakan yang baru, juga permainan yang lebih seru dan belum di ketahui oleh anak-anak” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya soalnya seru banyak permainannya”(W.A.YN. 09.06.2024) c. “Kadang-kadang kalau mama yang antar” (W.S.JL.15.06.2024) d. “Iya soalnya seru banyak	Presensi Kehadiran anak (CD.7)	Anak-anak terlihat semangat selama mengikuti bina iman anak kerena kegiatannya yang menyenangkan bagi anak yaitu kegiatan belajar sambil bermain yang tentunya tidak akan membuat anak bosan. Anak-anak juga sudah bisa untuk memimpin lagu dan gerak secara mandiri di

			09.06.2024) c. Anak turut semangat dalam mengikuti kegiatan bina iman anak hingga kegiatan berakhir. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak turut semangat dalam mengikuti kegiatan bina iman anak hingga kegiatan berakhir. (O.A.NK.22.06.2024)	teman-teman yang ikut” (W.A.LL.16.06.2024) e. “Iya mama yang minta kadang-kadang juga pergi sendiri bersama teman-teman” (W.A.NK.22.06.2024) f. “Iya biasanya saya yang menemani kalau saya tidak sempat dia berangkat sendiri dengan teman-temannya yang SD” (W.O.RN.23.06.2024) g. “Iya saya biasanya yang selalu menemani kalau saya tidak sempat dia tidak ikut karena masih kecil juga jadi saya masih takut untuk membiarkan dia pergi sendiri bersama teman-temannya” (W.O.DY.23.06.2024) h. “Iya dek selalu saya suruh pergi bersama teman-temannya” (W.O.AP.29.06.2024) i. “Iya selalu saya temani anak saya mengikuti kegiatan bina iman anak” (W.O.TI.30.06.2024)		depan teman-temannya secara langsung dengan percaya diri.
--	--	--	---	--	--	--

		b. Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman.	a. Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman tanpa ada paksaan dari pihak manapun. (O.A.YN.08.06.2024) b. Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman tanpa ada paksaan dari pihak manapun. (O.A.JL.09.06.2024) c. Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman tanpa ada paksaan dari pihak manapun. (O.A.LL.16.06.2024) d. Anak terlihat gembira dalam mengikuti kegiatan bina iman tanpa ada paksaan dari pihak manapun. (O.A.NK.22.06.2024)	a. “Tidak kami tidak pernah memaksa anak mereka selalu terlihat gembira selama kegiatan bina iman dan datang setiap hari kegiatan bina iman berlangsung bahkan selalu ada penambahan anak-anak baru yang mengikuti kegiatan bina iman ini” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Tidak ada yang memaksa permainan sama lagu nya seru” (W.A.YN.09.06.2024) c. “Tidak soalnya kawab-kawan juga ikut, permainannya seru” (W.A.JL.15.06.2024) d. “Tidak soalnya banyak temankan seru” (W.A.LL.16.06.202) e. “Tidak soalnya aku banyak teman” (W.A.NK.22.06.2024) f. “Iya biasanya saya temani” (W.O.RN.23.06.2024) g. “Iya biasanya selalu saya	Presensi Kehadiran anak (CD.7)	
--	--	---	---	--	--	--

				temani” (W.O.DY.23.06.2024) h. “Kadang saya yang menemani kadang pergi sendiri” (W.O.AP.29.06.2024) i. “Iya selalu saya temani” (W.O.TI.30.06.2024)		
		c. Anak memimpin lagu dan gerak di depan teman- temannya dengan percaya diri.	a. Anak sudah berani tampil di depan untuk memimpin lagu dan gerak dengan percaya diri di depan teman- temannya. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah berani tampil di depan untuk memimpin lagu dan gerak dengan percaya diri di depan teman- temannya. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah berani tampil di depan untuk memimpin lagu dan gerak dengan percaya diri	a. “Iya biasanya kami latih terlebih dahulu sampai anak-anak bisa agar anak dapat menyesuaikan lagu dan gerakannya dengan benar” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya kemarin aku sama teman-teman pimpin lagu dan gerak di depan teman- teman yang SD” (W.A.LL.16.06.2024) c. “Iya bisa kemarin aku pimpin lagu dan gerak di depan teman- teman” (W.A.NK.22.06.20 24)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 2 mandiri (CD.1. (2))	

			di depan teman-temannya. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah berani tampil di depan untuk memimpin lagu dan gerak dengan percaya diri di depan teman-temannya. (O.A.NK. 22.06.2024)			
--	--	--	--	--	--	--

		5. Anak Dapat Menumbuhkan Semangat Missioner (Derma, Kurban, dan Kesaksian).				
		a. Anak memberikan derma (persembahan)	a. Anak sudah dapat menyisihkan sedikit dari uang jajannya untuk diberikan sebagai bagian dari persembahan. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak sudah dapat menyisihkan sedikit dari uang jajannya untuk diberikan sebagai bagian dari persembahan.	a. “Iya tentu, kami menjelaskan kepada anak untuk dapat menyisihkan sebagian dari rezekinya yang akan dipergunakan untuk menunjang kegiatan bina iman anak” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mama yang minta kan dikasih mama uang” (W.A.JL.15.06.2024) c. “Iya sering mama yang beri aku uang” (W.A.LL.16.06.2024)	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 3 missioner (CD.1.(3))	Seluruh anak sudah dapat mengenal cara menumbuhkan semangat missioner walaupun masih perlu bimbingan dari orangtua anak. Anak-anak juga sudah mulai memahami cara menumbuhkan semangat missioner dari dalam diri anak.

			(O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak sudah dapat menyisihkan sedikit dari uang jajannya untuk diberikan sebagai bagian dari persembahan. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak sudah dapat menyisihkan sedikit dari uang jajannya untuk diberikan sebagai bagian dari persembahan. (O.A.NK. 22.06.2024)	d. “Iya sering mama yang minta” (W.A.NK.22.06.2024) e. “Iya selalu saya pisahkan uang untuk persembahan sendiri dan untuk jajan nya sendiri” (W.O.RN.23.06.2024) f. “Iya saya selalu membiasakan dia memberi persembahan mau sekecil apapun itu biar dia belajar cara berbagi” (W.O.DY.23.06.2024) g. “Iya dek selalu saya ajarkan saya sisihkan sedikit biar dia juga bisa belajar” (W.O.AP.29.06.2024) h. “Iya saya beri uang sedikit untuk memberikan persembahan” (W.O.TI.30.06.2024)		
		b. Anak mendengarkan cerita tentang kisah sengsara Yesus.	a. Anak mau mendengarkan cerita mengenai kisah sengsara Yesus mulai dari Yesus ditangkap dan wafat. (O.A.YN. 09.06.2024)	a. “Iya ini terkait dengan sikap berkorban kepada anak, kami mengajarkan kepada anak bahwa pentingnya pengampunan dosa dan memperlihatkan seperti apa Allah	Kitab Suci Injil Matius 26:1-75—27:1-66 (CD.8)	

			08.06.2024) b. Anak mau mendengarkan cerita mengenai kisah sengsara Yesus mulai dari Yesus ditangkap dan wafat. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak mau mendengarkan cerita mengenai kisah sengsara Yesus mulai dari Yesus ditangkap dan wafat. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak mau mendengarkan cerita mengenai kisah sengsara Yesus mulai dari Yesus ditangkap dan wafat. (O.A.NK. 22.06.2024)	memberikan pengampunan dengan cara mengkorbankan Yesus sendiri” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Belum, soalnya kemarin pas dibacakan kakak pembina aku tidak hadir, tidak ada yang antar” (W.A.JL.15.06 .2024) c. “Iya sudah karena sering ikut mama pergi ibadah jalan salib” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya sudah kakak pembina yang menceritakan” (W.A.NK.22.06.2024) e. “Iya saya selalu menceritakannya pada saat prapaskah kana da jumat agung kadang-kadang saya ajak anak saya ikut ibadah jumat agung” (W.O.RN.23.06.2024) f. “Iya saya ceritakan biar anak saya tahu” (W.O.DY.23.06.2024) g. “Iya saya ceritakan pelan-pelan melalui informasi yang saya temukan dari		
--	--	--	--	--	--	--

				HP dan juga saya ajak langsung untuk ibadat jalan salib” (W.O.AP.29.06.2024) h. “Iya saya ceritakan setelah kegiatan jumat agung kemarin anak saya yang bertanya duluan” (W.O.TI.30.06.2024)		
		c. Anak mendengarkan cerita “mujizat masih terjadi” kesaksian anak Yosa.	a. Anak mau mendengarkan cerita yang disampaikan oleh pembina mengenai kesaksian dari anak yang bernama Yosa. (O.A.YN. 08.06.2024) b. Anak mau mendengarkan cerita yang disampaikan oleh pembina mengenai kesaksian dari anak yang bernama Yosa. (O.A.JL. 09.06.2024) c. Anak mau mendengarkan cerita yang disampaikan	a. “Iya kami menceritakannya supaya anak dapat termotivasi untuk menceritakan atau memberikan kesaksian kepada orang lain” (W.P.QU.08.06.2024) b. “Iya mau kakak pembina yang ceritakan” (W.A.JL.15.06.2024) c. “Iya ceritanya bagus” (W.A.LL.16.06.2024) d. “Iya ceritanya bagus sekali nanti mau dengar cerita yang lain juga” (W.A.NK.22.06.2024) e. “Iya biasanya dia cerita setelah kegiatan sekolah minggu cerita apa yang disampaikan oleh kakak pembina”	Visi Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing poin 3 missioner (CD.1.(3))	

			oleh pembina mengenai kesaksian dari anak yang bernama Yosa. (O.A.LL. 16.06.2024) d. Anak mau mendengarkan cerita yang disampaikan oleh pembina mengenai kesaksian dari anak yang bernama Yosa. (O.A.NK. 22.06.2024)	f. (W.O.RN.23.06.2024) “Tidak karena dia juga tidak bercerita kepada saya, anak saya juga jarang ikut kegiatan ini” (W.O.DY.23.06.2024) g. “Iya dek biasanya saya yang duluan bertanya ke dia” (W.O.AP.29.06.2024) h. “Iya anak saya yang biasanya duluan bercerita mengenai apasaja cerita yang dibacakan oleh pembina” (W.O.TI.30.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

Keterangan:

O	: Observasi
CD	: Catatan Dokumen
A	: Anak
W.A	: Wawancara Anak
W.O	: Wawancara Orangtua
W.P	: Wawancara Pembina
QU	: Inisial Nama Pembina
YN,JL,LL, dan NK	: Inisial Nama Anak
RN,DY.AP.TI	: Inisial Nama Orangtua Anak

Lampiran : 24

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini Di Gereja
Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 24 Juli 2024

Pemohon


Veronika Iin

NIM. 200408134

Pembimbing TA


Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN. 1101098401

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 25

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI PEMBINA DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi.,M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini
 Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

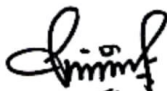
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 24 Juli 2024
 Validator I


Fransiska, S.Psi.,M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 26

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI PEMBINA DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Veronika Iin

NIM : 200408134

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman
 Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi
 Kancing

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layah digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 Juli 2024
 Validator I


Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 27

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI PEMBINA DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini
 Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 24 Juli 2024
 Validator II



Sarayati, M.Pd
 NIDN. 1111047601

Lampiran 28

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI PEMBINA DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Veronika Iin
 NIM : 200408134
 Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman
 Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi
 Kancing

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 Juli 2024
 Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 29

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA PEMBINA DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi.,M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini
 Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 24 Juli 2024
 Validator I



Fransiska, S.Psi.,M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 30

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA PEMBINA DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Veronika Iin

NIM : 200408134

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman
Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi
Kancing

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 Juli 2024
Validator I

Fransiska, S.Psi., M.Pd
NIDN. 1101098401

Lampiran 31

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA PEMBINA DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini
Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 29 Juli 2024
Validator II



Sarayati, M.Pd
NIDN. 1111047601

Lampiran 32

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA PEMBINA DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Veronika Iin
 NIM : 200408134
 Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman
 Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi
 Kancing

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk Penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 Juni 2024
 Validator II



Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601

Lampiran 33

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi.,M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini
Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

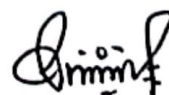
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 29 Juni 2024
Validator I



Fransiska, S.Psi.,M.Pd
NIDN. 1101098401

Lampiran 34

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Nama Mahasiswa : Veronika Iin

NIM : 200408134

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman
 Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi
 Kancing

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layah digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 Juli 2024

Validator I



Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN. 1101098401

Lampiran 35

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini
Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 29 Juli 2024
Validator II



Sarayati, M.Pd
NIDN. 1111047601

Lampiran 36

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Nama Mahasiswa : Veronika Iin
 NIM : 200408134
 Judul TA : Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini Di Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk Penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 Juni 2024

Validator II


Sarayati, M.Pd

NIDN. 1111047601



GEREJA SANTO PAULUS KANCING
PAROKI SANTA MARIA TANPA NODA BELIMBING
KEUSKUPAN SINTANG



Kepada

**Yth. Ketua Prodi PG-PAUD SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PERSADA KHATULISTIWA**

Di

Tempat

**Menanggapi Surat Permohonan Izin Pra Observasi yang telah diajukan oleh pihak Prodi PG-PAUD
 SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA
 untuk mahasiswa :**

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Kami telah menimbang dan berkomunikasi dengan yang bersangkutan dan memutuskan untuk menyetujui memberikan **Izin Pra Observasi** kepada Saudari **Veronika Iin** dalam melakukan **Pra Observasi** di **Gereja Santo Paulus Stasi Kancing**.

Semoga kiranya kegiatan ini dapat memberikan dampak dan perubahan bagi kehidupan mengereja di stasi kami terkhususnya bagi anak-anak usia dini.

Demikian surat pemberian izin ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sepan Lonak, 12 Mei 2024



FX. Wisnu Yulianto W. S.AB



GEREJA SANTO PAULUS KANCING
PAROKI SANTA MARIA TANPA NODA BELIMBING
KEUSKUPAN SINTANG



Kepada

Yth. Ketua Prodi PG-PAUD SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA

Di

Tempat

Menanggapi Surat Permohonan Izin Penelitian yang telah diajukan oleh pihak **Prodi PG-PAUD SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA** untuk mahasiswa :

Nama : Veronika Iin

NIM : 200408134

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

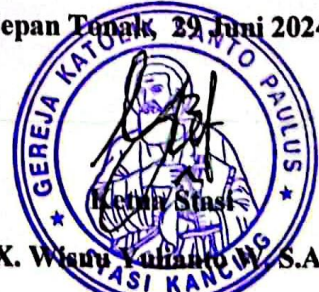
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Kami dengan besar hati menyetujui memberikan **Izin Penelitian** kepada Saudari **Veronika Iin** dalam melakukan **Penelitian Tugas Akhir** dengan judul **“Peran Pembina Dalam Menumbuhkan Bina Iman Anak Usia Dini di Gereja Santo Paulus Stasi Kancing”**

Semoga kiranya penelitian ini dapat memberikan dampak dan perubahan bagi kehidupan mengereja di stasi kami terkhususnya bagi anak-anak usia dini.

Demikian surat pemberian izin ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sepan Tanak, 29 Juni 2024


FX. Widiyandono, S.AB
 Ketua Stasi

Lampiran 39

Catatan Dokumen 1 (CD.1)

VISI DAN MISI GEREJA KATOLIK SANTO PAULUS STASI KANCING

Visi

Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Kancing menjadi Gereja yang semakin beriman, mandiri, missioner, peduli, cinta damai, solidaritas dan berwawasan ke depan.

Misi

1. Membangun komunitas basis yang beriman teguh
2. Lebih berpihak pada kaum lemah dan tertindas
3. Peduli terhadap lingkungan dan masyarakat setempat
4. Memberdayakan dan mengoptimalkan sumber daya manusia untuk kesejahteraan bersama

Catatan Dokumen 2 (CD.2) Kitab Suci Kejadian 22:1-19

E. PENGALAMAN KITAB SUCI
Pendamping mengajak peserta mendengarkan cerita tentang Abraham mengurbankan Ishak anaknya.

ABRAHAM MENGURBANKAN ISHAK ANAKNYA
(Kej. 22:1-19)

Beberapa waktu kemudian Allah menguji kesetiaan dan kelastan Abraham. Allah memanggil, "Abraham!" Lalu Abraham menjawab, "Ya, Tuhan." Kata Allah, "Pergilah ke tanah Moria dengan Ishak, anakmu yang tunggal, yang sangat kau kasihi. Di situ, di sebuah gunung yang akan kutunjukkan kepadamu, persembahkanlah anakmu sebagai kurban bakaran kepadaku."

Keesokan harinya pagi-pagi, Abraham membelah-belah kayu untuk kurban bakaran dan mengikat kayu itu di atas keledainya. Ia berangkat dengan Ishak dan dua orang hambanya ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. Pada hari ketiga tampaklah oleh Abraham tempat itu di kejauhan. Lalu ia berkata kepada kedua hambanya itu, "Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini. Saya dan anak saya akan pergi ke sana untuk menyembah Tuhan, nanti kami kembali kepadamu."

Abraham meletakkan kayu untuk kurban bakaran itu pada pundak Ishak, sedang ia sendiri membawa pisau dan bara api untuk membakar kayu. Ketika mereka berjalan bersama-sama, Ishak berkata, "Ayah!" Abraham menjawab, "Ada apa, anakku?"

PERTEMUAN 1 || Abraham Bapa Orang Beriman

Ishak bertanya, "Kita sudah membawa api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk kurban bakaran itu?"

Abraham menjawab, "Allah sendiri akan menyediakan anak domba itu." Lalu keduanya berjalan terus. Ketika mereka sampai di tempat yang dikatakan Allah kepada Abraham, ia mendirikan sebuah mezbah dan menyusun kayu bakar itu di atasnya. Lalu diikatnya anaknya dan dibaringkannya di mezbah, di atas kayu bakar itu. Tetapi malaikat Tuhan berseru kepadanya dari langit, "Abraham, Abraham!" Jawab Abraham, "Ya, Tuhan!"

"Jangan kau sakiti anak itu atau kau apa-apakan dia," kata Tuhan melalui malaikat itu. "Sekarang Aku tahu bahwa engkau hormat, setia, dan taat kepada-Ku, karena engkau tidak menolak untuk menyerahkan anakmu yang tunggal itu kepada-Ku." Lalu Abraham memandang ke sekitarnya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut dalam semak-semak. Lalu Abraham mengambil domba itu dan mempersembahkannya kepada Tuhan sebagai kurban bakaran pengganti anaknya.

Sekali lagi dari langit malaikat Tuhan berseru kepada Abraham, Tuhan berkata: Karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak menolak untuk menyerahkan anakmu yang tunggal itu kepada-Ku, Aku akan memberkati engkau dengan berlimpah-limpah dan membuat keturunamu sebanyak bintang-bintang di langit dan sebanyak pasir di tepi laut.

Setelah itu kembalilah Abraham kepada kedua hambanya, lalu mereka bersama-sama pergi ke Bersyeba, dan Abraham menetap di sana.

Catatan Dokumen 3 (CD.3)

Kisah orang-orang yang mengasihi Yesus. Beato Yohanes dari Almodovar

G. KISAH ORANG-ORANG YANG MENGASIHI YESUS

BEATO YOHANES DARI ALMODOVAR

Pesta: 14 Februari

Beato Yohanes adalah seorang bekas budak yang sangat dikagumi oleh Santa Theresia Avila. Santa Theresia pernah mengatakan kepadanya, "Ya, belajariah rajin-rajin. Suatu saat nanti kamu akan mengikuti jalanku." Yohanes mengikuti apa yang dikatakan oleh Santa Theresia Avila dengan rajin belajar. Ia rajin belajar dan mempunyai cita-cita menjadi seorang imam. Yohanes kemudian menjadi anak yang pandai. Ia kemudian mengikuti kata-kata Theresia Avila dengan rajin berdoa dan berpuasa.

Yohanes kemudian menjadi seorang yang sangat terkenal dalam biaranya. Ia membarui cara hidup para anggota di biaranya. Selama masa belajarnya, ia mengalami banyak godaan. Kadang-kadang ia tergoda untuk sombong. Namun, kesombongannya dapat dilawannya. Yohanes sangat sederhana dan rendah hati. Ia sangat mencintai orang-orang miskin. Ia merawat orang-orang yang tertimpa penyakit yang berbahaya. Ia tidak memedulikan kesehatannya. Ia pun tidak peduli dengan ejekan dari teman-temannya.

Yohanes mendapat bimbingan dari Santo Fransiskus dari Sales, Santo Kamilus, dan beberapa orang suci lainnya. Ia mendapat banyak dukungan dari keluarganya. Akhirnya teman-temannya yang suka mengejek dia dapat bertobat kembali. Salah satu doa yang terkenal dari Beato Yohanes adalah "Ya Tuhan, bila aku masih Kau butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan-Mu yang agung itu, aku tak menolaknya. Jadilah padaku menurut kehendak-Mu". Yohanes Almodovar meninggal dunia pada tahun 1613.

PERTEMUAN 1 || Abraham Bapa Orang Beriman

Catatan Dokumen 4 (CD.4)

Kitab Suci Lukas 11:1-13

F. PENGALAMAN KITAB SUCI

Ayo Mendengarkan Cerita dari Kitab Suci tentang Hal Berdoa!

HAL BERDOA
(Luk. 11:1-13)

Pada suatu kali Yesus sedang berdoa di salah satu tempat. Ketika Ia berhenti berdoa, berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya: "Tuhan, ajarilah kami berdoa, sama seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya." Jawab Yesus kepada mereka: "Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa, diidukuskanlah nama-Mu; datanglah Kerajaan-Mu. Berikanlah kami setiap hari makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan dosa kami, sebab kami pun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan." "Lalu kata-Nya kepada mereka: "Jika seorang di antara kamu pada tengah malam pergi ke rumah seorang sahabatnya dan berkata kepadanya: Saudara, pinjamkanlah perjalanan singgah ke rumahku dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadamu; masakan ia yang di dalam rumah itu akan menjawab: sudah tidur; aku tidak dapat bangun dan aku serta anak-anakku berkata kepadamu: Sekalipun ia tidak mau bangun dan memberikannya tidak mau itu, ia akan bangun juga dan memberikan kepadanya yang diperlukannya. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka baginya pintu dibukakan. Bapa memangir, mendapat dan setiap orang yang meminta akan dari padanya, akan memberikan ulur kepada anaknya itu ganti ikan? Atau,

"jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

Catatan Dokumen 5 (CD.5)

Cerita Rohani Santo Yohanes Neumann

G. ORANG-ORANG YANG MENGASIHI YESUS

SANTO YOHANES NEUMANN

Yohanes dilahirkan pada tanggal 28 Maret 1811 di Bohemia, sekarang bagian dari Republik Czech. Orang tuanya adalah Filipus dan Agnes Neumann. Yohanes mempunyai empat orang saudara dan seorang saudara kandung. Setelah lulus dari sekolah, Yohanes masuk seminari. Ketika tiba saatnya untuk ditahbiskan, Bapa Uskup jatuh sakit. Sesudahnya, tanggal pentahbisannya tidak pernah ditetapkan lagi karena pada saat itu Bohemia sudah memiliki banyak imam. Yohanes membaca tentang karya-karya misi di Amerika Serikat, jadi ia memutuskan untuk pergi ke Amerika agar dapat ditahbiskan. Dengan berjalan kaki ia menempuh hampir seluruh perjalanannya ke Prancis, lalu menumpang kapal yang menuju Amerika.

Yohanes tiba di Manhattan pada tanggal 9 Juni 1836. Uskup Yohanes Dubois amat gembira menyambut kedatangannya. Hanya ada tiga puluh enam imam untuk melayani dua ratus ribu umat Katolik yang tinggal di negara bagian New York dan sebagian New Jersey. Hanya enam belas hari setelah kedatangannya, Yohanes ditahbiskan sebagai imam dan diutus ke Buffalo. Di sana ia akan membantu Pastor Pax melayani parokinya yang luasnya sembilan

ratus meter persegi. Pastor Pax memberinya kebebasan untuk memilih antara kota Buffalo atau daerah pedesaan. Walau Yohanes yang gagah berani mulai kekhawatiran, ia memilih yang paling sulit - daerah pedesaan. Ia memutuskan untuk tinggal di sebuah kota kecil dengan sebuah gereja yang belum selesai dibangun. Ketika gereja itu selesai pembangunannya, ia pindah ke kota lain dengan gereja yang dibangun dari belok-balok kayu. Di sana ia mendirikan bagi dirinya sendiri sebuah kamar kecil berinding kayu. Hampir tidak pernah ia menyalaikan api dan sering kali hanya makan roti dan air saja. Ia juga tidur hanya beberapa jam saja setiap malam. Perhatian-perhatian di daerahnya jauh jaraknya antara yang satu dengan yang lain. Yohanes harus berjalan kaki menempuh perjalanan yang jauh agar dapat mengunjungi umatnya. Mereka adalah orang-orang Jerman, Prancis, Irlandia, dan Skotlandia. Dahulu di sekolah, Yohanes telah menguasai delapan bahasa. Sekarang ia fasih di sekolah, Yohanes telah menguasai delapan bahasa. Sekarang ia fasih berbahasa Inggris dan Gaelic pula.

Sebelum wafatnya, Yohanes menguasai dua belas macam bahasa. Yohanes bergabung dengan Kongregasi Peter-pater Redemptoris dan melanjutkan karya misinya. Ia diangkat menjadi Uskup Philadelpia pada tahun 1852. Uskup Neumann mendirikan lima puluh gereja dan mulai membangun sebuah katedral. Ia mendirikan hampir seratus sekolah dan meningkatkan jumlah murid sekolah paroki dari 500 anak ke 9.000 anak. Kesehatan Uskup Neumann mundul sekolah paroki dari 500 anak ke 9.000 anak. Kesehatan Uskup Neumann tidak pernah prima, namun orang tetap saja amat terkejut mendengar berita kematian yang tiba-tiba pada tanggal 5 Januari 1860. Ia sedang berjalan kaki pulang dari suatu pertemuan ketika ia jatuh rebah ke tanah karena stroke. Bapa Uskup segera dibawa ke sebuah rumah sakit dan wafat di sana pada pukul tiga sore. Bulan Maret berikutnya, akan merupakan hari ulang tahun Uskup Neumann yang keempat puluh sembilan. Yohanes Neumann dinyatakan kudus oleh Paus Pius IX pada tanggal 19 Juni 1977.

Mungkin kita tidak sependal, sehat, atau seaktif yang kita harapkan. Tetapi hal tersebut tidak menghalangi Tuhan untuk tetap mencintai kita dan memanggil kita untuk melakukan hal-hal yang mengagumkan. Ketika kita harus melakukan sesuatu yang sulit, kita dapat mohon bantuan doa St. Yohanes Neumann.

Catatan Dokumen 6 (CD.6)
Kitab Suci Lukas 10:25:37

F. PENGALAMAN KITAB SUCI

Ayo Mendengarkan Cerita dari Kitab Suci



ORANG SAMARIA YANG MURAH HATI
(Luk. 10:25-37)

[illegible]

atas kejadian tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya. Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali. Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?" Jawab orang itu, "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya."

Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

Catatan Dokumen 7 (CD.7)
Presensi Kehadiran anak

DAFTAR HADIR BINA IMAN ANAK DI GEREJA SANTO PAULUS STASI KANCING BULAN JUNI 2024

No.	Nama Anak	8-4-2024	9-4-2024	15-4-2024	16-4-2024	23-4-2024	23-6-2024	29-6-2024	30-09-2024
1.	Egi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Adi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Juwana Awa Subandira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Laili Alwenty Wiji	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Nisbi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Samudra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Nuralisa Nika Florencia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Malyadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Pipit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Risa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Rafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Salma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Sevilia Navarima Jilim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Theresia Faira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Yani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui,
Pembina



Oleenza Aprilia Kasandra

Mengetahui,
Ketua Sigel Keaning



Wibawa Yullianta

Mengetahui,

Pembina

Queenza Aprilia Kasandra

Menyetujui,
Ketua Stasiun K

[Signature]

Wisnu Yulianto

Catatan Dokumen 8 (CD.8)
Kitab Suci Injil Matius 26:1-75—27:1-66

nya. Menurut dia, bahwa hukum yang berlaku di masyarakat merupakan suatu kesepakatan yang dibuat oleh masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, hukum yang berlaku di masyarakat haruslah sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Hukum yang berlaku di masyarakat haruslah mampu melindungi hak-hak masyarakat itu sendiri. Hukum yang berlaku di masyarakat haruslah mampu mengatur perilaku masyarakat itu sendiri. Hukum yang berlaku di masyarakat haruslah mampu menciptakan ketertarikan masyarakat itu sendiri.

[illegible][illegible][illegible]

26 **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64** **65** **66** **67** **68** **69** **70** **71** **72** **73** **74** **75** **76** **77** **78** **79** **80** **81** **82** **83** **84** **85** **86** **87** **88** **89** **90** **91** **92** **93** **94** **95** **96** **97** **98** **99** **100**

26 **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64** **65** **66** **67** **68** **69** **70** **71** **72** **73** **74** **75** **76** **77** **78** **79** **80** **81** **82** **83** **84** **85** **86** **87** **88** **89** **90** **91** **92** **93** **94** **95** **96** **97** **98** **99** **100**

26 **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64** **65** **66** **67** **68** **69** **70** **71** **72** **73** **74** **75** **76** **77** **78** **79** **80** **81** **82** **83** **84** **85** **86** **87** **88** **89** **90** **91** **92** **93** **94** **95** **96** **97** **98** **99** **100**

26 **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64** **65** **66** **67** **68** **69** **70** **71** **72** **73** **74** **75** **76** **77** **78** **79** **80** **81** **82** **83** **84** **85** **86** **87** **88** **89** **90** **91** **92** **93** **94** **95** **96** **97** **98** **99** **100**

26 **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64** **65** **66** **67** **68** **69** **70** **71** **72** **73** **74** **75** **76** **77** **78** **79** **80** **81** **82** **83** **84** **85** **86** **87** **88** **89** **90** **91** **92** **93** **94** **95** **96** **97** **98** **99** **100**

26 **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64** **65** **66** **67** **68** **69** **70** **71** **72** **73** **74** **75** **76** **77** **78** **79** **80** **81** **82** **83** **84** **85** **86** **87** **88** **89** **90** **91** **92** **93** **94** **95** **96** **97** **98** **99** **100**

26 **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64** **65** **66** **67** **68** **69** **70** **71** **72** **73** **74** **75** **76** **77** **78** **79** **80** **81** **82** **83** **84** **85** **86** **87** **88** **89** **90** **91** **92** **93** **94** **95** **96** **97** **98** **99** **100**

26 **34** **35** **36** **37** **38** **39** **40** **41** **42** **43** **44** **45** **46** **47** **48** **49** **50** **51** **52** **53** **54** **55** **56** **57** **58** **59** **60** **61** **62** **63** **64**

[illegible]

menarik Yesus juga.⁵⁰ Ia Pe-
badang Pelatim dari suku
Yesus. Pelatim merupakan
merupakan orang-orang berpelembak
Yusuf pun mengabdikan diri
mengembangkan dengan kaitan
punah berasal, 70 lalu mereka
di dalam kuburnya yang
dibuatnya di dalam bukit
semakin meningkatnya, per-
besar ke puncak gunung itu, per-
⁵¹ Terasa Maria Magdalena
Maria yang lain tinggal di
di depan kubur itu.

Kubur Yesus dipa-

⁵⁰ Kerenahan hatinya, ya-
nailah pertanggung-jawabannya,
kepada dan orang-orang Pu-

[illegible][illegible]

nya, menanggapi apa yang telah terjadi. "Mungkin ini memang takdir yang sudah ditentukan, tetapi saya yakin Tuhan akan menolong saya," kata Nya. Setelah itu, Nya kembali melanjutkan perjalanan dengan menggunakan bus yang sama. Setelah beberapa lama, bus tersebut tiba di sebuah desa yang bernama Desa Mekarjaya. Di desa tersebut, Nya bertemu dengan seorang pria yang bernama Pak. Pak adalah seorang petani yang sudah tua. Pak menceritakan kepada Nya tentang kehidupan di desa tersebut. Pak mengatakan bahwa desa tersebut adalah desa yang subur dan damai. Pak juga mengatakan bahwa desa tersebut adalah desa yang memiliki banyak keindahan alam. Nya mendengarkan cerita Pak dengan seksama. Setelah selesai berbicara, Nya mengucapkan terima kasih kepada Pak dan melanjutkan perjalanan. Setelah beberapa lama, bus tersebut tiba di sebuah desa yang bernama Desa Mekarjaya. Di desa tersebut, Nya bertemu dengan seorang pria yang bernama Pak. Pak adalah seorang petani yang sudah tua. Pak menceritakan kepada Nya tentang kehidupan di desa tersebut. Pak mengatakan bahwa desa tersebut adalah desa yang subur dan damai. Pak juga mengatakan bahwa desa tersebut adalah desa yang memiliki banyak keindahan alam. Nya mendengarkan cerita Pak dengan seksama. Setelah selesai berbicara, Nya mengucapkan terima kasih kepada Pak dan melanjutkan perjalanan.

[illegible]

Lampiran 40

FOTO-FOTO PENELITIAN SAAT MELAKUKAN OBSERVASI

Keadaan Pembina dan Anak Saat Peneliti Melakukan Observasi



Gambar 1. Pembina mengajak anak untuk bernyanyi lagu sekolah minggu



Gambar 2. Anak memimpin lagu dan gerak



Gambar 3. Anak melakukan persembahan lagu



Gambar 4. Anak NK, JL dan LL melakukan persembahan lagu dan gerak



Gambar 5. Anak DF, RS, YN dan PP melakukan persembahan lagu Dan gerak



Gambar 6 dan 7. Anak memimpin doa pembuka dan penutupan kegiatan Bina Iman Anak



Gambar 8. Anak menunggu giliran menjawab pertanyaan dari pembina



Gambar 9. Anak mendengarkan pembacaan kitab suci



Gambar 10. Anak mengangkat tanda salib

Lampiran 41

FOTO WAWANCARA PEMBINA DAN ANAK



Gambar 11. Wawancara pembina QU



Gambar 12. Wawancara anak YN



Gambar 13. Wawancara anak JL



Gambar 14. Wawancara Anak LL



Gambar 15. Wawancara Anak NK



Gambar 16. Wawancara Orangtua LL



Gambar 17. Wawancara Orangtua JL



Gambar 18. Wawancara Orangtua NK

Lampiran 42

FOTO INVENTARIS, SARANA DAN PRASARANA



Gambar 19. Keyboard Inventaris



Gambar 20. Mada Bakti Inventaris



Gambar 21. Altar Gereja
Katolik Santo Paulus Stasi Kancing



Gambar 22. Gereja Katolik Santo
Paulus Stasi Kancing



Gambar 23. Sarana dan Prasarana

RIWAYAT HIDUP



Veronika Iin, lahir pada tanggal 11 April 2002, Desa Sepan Tonak, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Vinsensius Kitat dan Ibu Rosialia Abet. Masuk SDN 12 Kancing selama enam tahun dan selesai pada tahun 2014.

Melanjutkan pendidikan di SMPN 06 SATAP Belimbing selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMKN 01 Sintang selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2020. Kemudian di tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai Anggota HMPS 2021/2022, peneliti juga pernah menjabat sebagai Anggota UKM pilihan KSR-PMI 2021/2022, peneliti juga pernah menjabat sebagai Anggota BEM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang 2022/2023.